



SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA STIK STELLA MARIS MAKASSAR

PENELITIAN NON-EXPERIMENTAL

OLEH:

MARGARETA LIS (C1414201035)

NOVRYANTI KIDING ALLO (C1414201042)

**PROGRAM SI KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2018**



SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA STIK STELLA MARIS MAKASSAR

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

MARGARETA LIS (C1414201035)

NOVRYANTI KIDING ALLO (C1414201042)

**PROGRAM SI KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2018**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Margareta Lis (C1414201035)

Novryanti Kiding Allo (C1414201042)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 09 April 2018

Yang Menyatakan


Margareta Lis
C1414201035


Novryanti Kiding Allo
C1414201042

**HALAMAN PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA STIK
STELLA MARIS MAKASSAR**

Diajukan Oleh:

MARGRETA LIS (C1414201035)

NOVRYANTI KIDING ALLO (C1414201042)

Disetujui Oleh:

Pembimbing



(Fr. Blasius Perang, CMM.SS.M.Psy)
NIDN. 0923068102

Wakil Ketua I Bidang Akademik



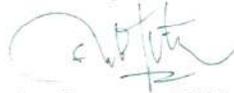
(Henny Pongantung, S.kep.Ns.MSN)
NIDN. 0912106501

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA STIK STELLA MARIS MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
MARGARET LIS (C1414201035)
NOVRYANTI KIDING ALLO (C1414201042)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:



Fr. Blasius Perang, CMM.,SS.M.Psy
NIDN. 0923068102

Telah Diuji dan Dipertahankan
Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 09 April 2018
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

Penguji I



(Mery Sambo.,Ns.,M.Kep)
NIDN : 0930058102

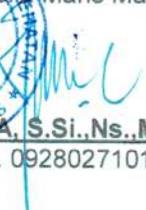
Penguji II



(Rosmina Situngkir.,Ns.,M.Kes)
NIDN: 0925117501

Makassar, 09 April 2018

Program Keperawatan dan Ners
Kelas STIK Stella Maris Makassar



Stefanus A, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Margareta Lis (C1414201035)
Novryanti Kiding Allo (C1414201042)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpang, mengallih media/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 09 April 2018

Yang Menyatakan



Margareta Lis
C1414201035



Novryanti Kiding Allo
C1414201042

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat dan pimpinan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar STIK Stella Maris Makassar”. Skripsi ini dibuat dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Peneliti ini menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hasil peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., S.Kep., Ns., M.Kes, selaku ketua STIK Stella Maris yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.
2. Henny Pongantung, S.Kep.Ns.MSN selaku ketua bidang Akademik dan Kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar.
3. Fr. Blasius Perang, CMM., SS.M.Psy, selaku pembimbing penyusun dalam penyusunan skripsi yang telah memberikan saran dan tuntunan yang diberikan kepada kami selama penyusunan skripsi.
4. Mery Sambo., Ns., M.Kep, selaku penguji I dan Rosmina Situngkir., Ns., M.Kes. selaku penguji II yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis dalam ujian skripsi .
5. Seluruh dosen STIK Stella Maris yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama menjalani proses akademik.
6. Teristimewa kedua orang tua dan sanak saudara dari Margareta Iis (Yohanes Jola dan Theresia mamus) dan orang tua dari Novryanti Kiding Allo (Samuel Salempa Kiding Allo dan Mercy Masak') terima kasih atas doa, kasih sayang yang tidak henti-hentinya mengalir buat kami, kepercayaan, motivasi dan dukungan tiada henti selama ini. Karya ini kupersembahkan sebagai tanda bukti dan cinta kasihku kepada kalian.

7. Rekan-rekan seperjuanganku Program Sarjana Keperawatan dan Ners Angkatan 2014 atas semua kekompakan, bantuan, dukungan dan kerjasama selama menempuh program pendidikan.

Peneliti ini menyadari skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan, sehingga sangat diharapkan masukan, saran, kritik yang bersifat membangun.

Makassar, 09 April 2018

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA STIK STELLA MARIS MAKASSAR (dibimbing oleh Fr. Blasius Perang)

MARGARETA LIS
NOVRYANTI KIDING ALLO
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
(xvi + 55 halaman + 32 daftar pustaka + 8 tabel + 1 gambar + 6 lampiran)

Kecerdasan intelektual selama ini dianggap sebagai faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, Namun pada kenyataannya banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya adalah kecerdasan emosional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa di STIK Stella Maris Makassar. Penelitian ini menggunakan *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan metode *stratified random sampling* dengan jumlah populasi 197 dan jumlah sampel penelitian 130 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner untuk kecerdasan emosional dan data sekunder untuk prestasi belajar. Data dianalisis dengan menggunakan uji statistik Chi square dengan uji alternatif *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai $p=0,000$ dengan interpretasi nilai $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak artinya ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Prestasi Belajar

Kepustakaan : 12 Buku + 20 Jurnal (2007-2017)

ABSTRACT

INFLUENCE OF EMOTIONAL INTELLIGENCE TOWARD STUDENT ACADEMIC ACHIEVEMENT OF STIK STELLA MARIS MAKASSAR (Advised by Fr. Blasius Perang)

**MARGARETA LIS
NOVRYANTI KIDING ALLO
BACHELOR STUDY PROGRAM OF NURSING
(xvi + 55 pages + 32 references+ 8 table + 1 picture + 6 attachments)**

Emotional intelligence has been regarded as the main factor influencing student learning outcomes. But in fact, many factors can influence learning achievement and one of them is emotional intelligence. The purpose of the study was to determine the effect of emotional intelligence toward the student achievement at STIK Stella Maris Makassar. This type of research used an analytic observational with cross sectional approach. Sampling techniques used the technique of probability method with proportional stratified random sampling approach. The number of population were 197 and samples are 130 respondents. Data collection used the questionnaire for emotional intelligence and secondary data documentation for learning achievement. Data analyzed by Chi square statistical with alternative continuity correction test obtained value $p=0,000$ with interpretation of value $p=0,05$, it can be concluded that alternative hypothesis (H_a) was accepted and the null hypothesis (H_0) was rejected means there was effect of emotional intelligence toward the student achievement in STIK Stella Maris Makassar.

**Keywords : Emotional intelligence, Achievement academic
literature : 12 Books + 20 Internet (2007-2017)**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Bagi Penulis	7
2. Bagi Mahasiswa	7
3. Bagi Institusi STIK Stella Maris	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kecerdasan Emosional	8
1. Kecerdasan.....	8
2. Emosi.....	8
3. Kecerdasan Emosional	10
4. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional	12
5. Cara Meningkatkan Kecerdasan Emosional	15
B. Prestasi Belajar	16
1. Prestasi	16
2. Belajar.....	16
3. Prestasi Belajar	18
4. Tujuan Belajar	19
5. Faktor-Faktor Yang MempengaruhiPrestasi Belajar	20
6. Standar Penilaian Prestasi Belajar.....	24
C. PengaruhKecerdasanEmosionalTerhadapPrestasiBelajar.....	24
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	27
A. Kerangka Konseptual	27
B. Hipotesis Penelitian	29
C. Definisi Operasional	29
BAB IV METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Instrumen Penelitian	35
E. Pengumpulan Data	35
F. Pengolahan Data	37

G. Analisis Data	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Pengantar	40
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
3. Penyajian Karakteristik Data Umum	42
B. Pembahasan	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkatan	42
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur	43
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional	44
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	45
Tabel 5.6 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar..	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	28
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 2	Surat Penelitian
Lampiran 3	Lembar Persetujuan Responden
Lampiran 4	Lembar Konsultasi
Lampiran 5	Lembar Kuesioner
Lampiran 6	Master Tabel
Lampiran 7	Hasil Statistik

DAFTAR ISTILAH

UNDP	:	United Nation Development Program
KHS	:	Kartu Hasil Studi
IQ	:	Ration Intellegence
EQ	:	Emotional Intellegence
STIK	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
IPK	:	Indeks Prestasi Kumulatif
SPSS	:	Statistical Package and Social Sciences
Ho	:	Hipotesis Nol
Ha	:	Hipotesis Alternatif
<	:	Kurang dari
>	:	Lebih dari
p	:	Nilai Signifikan
α	:	Nilai Kemaknaan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Bagi Penulis	7
2. Bagi Mahasiswa	7
3. Bagi Institusi STIK Stella Maris	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kecerdasan Emosional	8
1. Kecerdasan.....	8
2. Emosi.....	8
3. Kecerdasan Emosional	10
4. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional	12
5. Cara Meningkatkan Kecerdasan Emosional	15
B. Prestasi Belajar	16
1. Prestasi	16
2. Belajar	16
3. Prestasi Belajar	18
4. Tujuan Belajar	19
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	20
6. Standar Penilaian Prestasi Belajar.....	24
C. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar...	24
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	27
A. Kerangka Konseptual	27
B. Hipotesis Penelitian	29
C. Definisi Operasional	29
BAB IV METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Instrumen Penelitian	35
E. Pengumpulan Data	35
F. Pengolahan Data	37

G. Analisis Data	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Pengantar	40
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
3. Penyajian Karakteristik Data Umum	42
B. Pembahasan	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan merupakan salah satu masalah yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini (Parawansa, Siskandar dan Suryanto, 2017). Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, baik dengan pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi pendidik, dan pengadaan buku. Namun, usaha ini belum juga menunjukkan hasil yang signifikan. Laporan *United Nation Development Program (UNDP)* tahun 2013 mengungkapkan bahwa kualitas pendidikan Indonesia menempati posisi 121 dari 185 negara dan laporan *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)* data yang dikeluarkan tahun 2014 pendidikan Indonesia berada pada peringkat ke-57 untuk pendidikan diseluruh dunia dari 115 negara. Penelitian yang dilakukan *Organisation for Economic Co- operation and Development (OECD)* tahun 2015 menggunakan tes *Programme for International Student Assesment (PISA)* menyatakan bahwa prestasi belajar peserta didik di Indonesia masih rendah, Indonesia berada pada peringkat 69 dari 76 negara. Data tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara.

Pendidikan keperawatan adalah pendidikan yang bersifat akademis professional yaitu mempunyai landasan akademis dan landasan profesi yang cukup. Sebagai lulusan pendidikan tinggi keperawatan yang diperoleh pada penerapan kurikulum pendidikan melalui berbagai bentuk pengalaman belajar (Nursalam 2011). Mahasiswa bidang kesehatan pada akhir masa pendidikan vokasi dan profesi harus mengikuti UKOM (Uji Kompetensi) secara nasional sebagaimana yang telah dicatumkan dalam UUD No 38

tahun 2014. Keberhasilan UKOM Keperawatan di berbagai tempat uji kompetensi di Indonesia, tentunya akan berdampak pada peningkatan mutu dan profesionalitas tenaga kesehatan. Sementara, tingkat kelulusan uji kompetensi cenderung masih fluktuatif (RISETKDIKTI. 2016). Salah satu tantangan tenaga kesehatan Indonesia khususnya perawat adalah rendahnya kualitas, seperti tingkat pendidikan dan keahlian yang belum memadai. Pertumbuhan Institusi keperawatan di Indonesia juga menjadi tidak terkendali. Tentunya hal ini ikut menyumbang penambahan jumlah perawat di Indonesia. Pada UU No. 36 tentang Tenaga Kesehatan Tahun 2014 telah diatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan tenaga profesi, registrasi dan perizinan tenaga kesehatan, dan penyelenggaraan profesi tenaga kesehatan dalam hal ini termasuk profesi keperawatan. Namun mengenai pengaturan institusi pendidikan keperawatan secara spesifik belum dijelaskan, sehingga institusi pendidikan keperawatan berlomba-lomba menyelenggarakan program pendidikan keperawatan dengan berbagai jenjang dan kualitasnya terkadang masih diragukan (Kompasiana9 2017).

Peran dunia pendidikan senantiasa harus dinamis dalam menghadapi dan mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi di Indonesia. Saat ini di Indonesia dengan segala cara sudah dilakukan dan sedang berusaha meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Belajar menunjukkan sebuah perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru (Hastuti, 2014). Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Fungsi belajar adalah transformasi diri yang terkait pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik individu. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu ada penilaian. Begitu juga

dengan yang terjadi pada mahasiswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar. Hasil dari proses belajar tercermin dalam prestasi belajarnya. Prestasi belajar adalah hasil belajar dari suatu aktivitas belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar dalam bidang akademik yang dituangkan berupa angka dalam bentuk KHS (Kartu Hasil Studi).

Menurut Crow and Crow dalam Sukmadinat dan Syaodih (2011) tujuan belajar adalah memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru. Lebih lanjut, Slameto (2010) mengatakan bahwa tujuan belajar adalah untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan atau pengalaman. Pada masa proses belajar tersebut mahasiswa pasti mengharapkan hasil belajar yang maksimal. Untuk melihat hasil belajar peserta didik selama dalam beberapa kurun waktu tertentu maka akan diadakan suatu evaluasi belajar. Hasil penilaian pendidik terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dengan tujuan yang telah ditetapkan sebagai prestasi belajar. Berbagai penilaian dalam proses belajar tersebut diberikan melalui kuis, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester dari materi yang diberikan. Hasil dari mahasiswa tersebut dinamakan indeks prestasi. Indeks prestasi merupakan rumusan terakhir yang diberikan oleh pendidik mengenai kemajuan atau hasil belajar.

Secara tidak langsung prestasi yang dicapai tidak menjamin keberhasilan individu dimasa mendatang, bahkan sering kali ditemukan individu yang berpendidikan formal lebih rendah ternyata banyak yang lebih berhasil. Dapat dikatakan bahwa prestasi bukanlah satu-satunya faktor untuk mencapai keberhasilan namun ada faktor lain seperti kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional mahasiswa sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Kenyataannya

dalam proses belajar mengajar sering ditemukan mahasiswa dapat meraih prestasi yang tinggi, namun memiliki kecerdasan emosional yang rendah dengan kemampuan intelegensinya. Pendidikan bukan hanya mengembangkan *rational intelligence (IQ)* melainkan juga perlu mengembangkan yang berpengaruh pada *emotional intelligence* mahasiswa. Dalam upaya meraih prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal salah satunya adalah memiliki *emotion intelligence* atau kecerdasan emosional (EQ). Menurut Goleman untuk meraih prestasi belajar optimal seseorang tidak hanya memiliki *intelligence* yang tinggi. Taraf *intelligence Quotient (IQ)* yang tinggi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang karena ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata kuliah yang disampaikan di kampus. Kedua kecerdasan itu saling melengkapi, keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar mahasiswa di kampus yang berpengaruh pada psikomotorik manusia. Pendidikan di kampus tidak hanya mengembangkan IQ saja, melainkan juga perlu mengembangkan kecerdasan emosional mahasiswa. Di zaman sekarang ini, banyak sekali orang yang kurang memperhatikan kecerdasan emosionalnya. Banyak individu lebih mementingkan kecerdasan intelektualnya dan bangga memiliki nilai tinggi. Intelektual dan kecerdasan emosional sangat diperlukan dalam proses belajar mahasiswa.

Menurut Goleman dalam Gusniwati (2015) kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk mengelola perasaan sehingga mereka dinyatakan secara tepat dan efektif, memungkinkan orang untuk bekerjasama dengan lancar menuju tujuan bersama. Kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20 % bagi kesuksesan sedangkan 80 % adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan diantaranya kecerdasan emosional

atau *Emotional Quotient (EQ)* yakni, kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (*mood*), berempati serta kemampuan berkerjasama. Kecerdasan intelektual tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata kuliah di perguruan tinggi. Menurut Goleman dalam Nurita (2012) orang yang pandai atau berhasil dalam prestasi akademik sewaktu pendidikan formal ternyata banyak yang gagal mencapai puncak prestasi sewaktu menempuh karir profesional. Goleman menyebutkan bahwa seseorang yang mempunyai kecerdasan emosi yang tinggi adalah mereka yang mampu mengelola emosinya dengan baik.

Kenyataannya di perguruan tinggi dalam proses belajar mengajar di kampus sering ditemukan banyak mahasiswa yang berprestasi, namun kurang kecerdasan emosionalnya. Hal tersebut nampak pada motivasi diri yang rendah, kurang ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain, kurang menyesuaikan diri dengan orang lain. Kecerdasan emosional ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa keperawatan, sebab mahasiswa keperawatan akan selalu berhubungan dengan klien atau pasien, keluarga dan komunitas yang mempunyai latar belakang budaya dan sifat nya berbeda. Perbedaan ini menuntut mahasiswa keperawatan untuk mengenali perasaan dirinya maupun orang lain. Hal ini mengharuskan mahasiswa keperawatan yang nantinya akan melayani klien akan bersikap sebagai perawat yang professional dan akan bersikap asertif kepada klien atau pasien, keluarga dan komunitas. Perawat dalam bekerja sehari-hari dengan kegiatan yang setiap saat berinteraksi dengan orang lain tidak hanya memerlukan IQ yang baik. Namun sangat membutuhkan EQ yang baik, dimana dalam pekerjaannya sehari-hari selalu melibatkan perasaan dan emosi sehingga setiap kali memberi perawatan dituntut untuk memiliki kecerdasan emosional yang tinggi Ismayuniar dalam Putra (2012).

Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar banyak mahasiswa yang berprestasi namun kurang dalam kecerdasan emosionalnya seperti mahasiswa yang kurang motivasi dalam hal belajar, menunda dalam pekerjaan tugas, acuh dalam tugas kelompok, takut dosen yang dianggap menakuti, senang dengan ketidakhadiran dosen dan mahasiswa yang kurang dalam kecerdasan emosional ini sulit berkonsentrasi, sehingga mahasiswa tampak acuh tak acuh dalam mengikuti perkuliahan dan kurang tekun. Kondisi ini disebabkan adanya kelelahan, mengantuk, beban stress serta mudah untuk marah. Disamping itu adanya mahasiswa kurang empati seperti tidak menyapa atau senyum saat berpapasan dengan dosen. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar” ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat kecerdasan emosional mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

- b. Mengetahui tingkat prestasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.
- c. Menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar dan sebagai syarat untuk menjadi sarjana.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada mahasiswa bahwa peningkatan prestasi dalam belajar di kampus dapat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, sehingga dengan adanya kecerdasan emosional tersebut dapat memberi suatu motivasi yang kuat pada peserta didik untuk memenuhi proses belajar.

3. Bagi Institusi STIK Stella Maris

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan referensi mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. KECERDASAN EMOSIONAL

1. Kecerdasan

Kecerdasan secara etimologi berasal dari bahasa latin, yakni *intelligere*. Wechsler dalam Donsu (2017) mendefinisikan kecerdasan adalah kapasitas untuk mengerti lingkungan dan kemampuan akal budi dalam mengatasi tantangan-tantangannya. Pada kesempatan lain, kecerdasan diartikan sebagai kemampuan untuk bertindak terarah dan berpikir secara rasional serta menghadapi lingkungan secara efektif. Tridhananto (2009) mengatakan bahwa kecerdasan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami dan menyadari terhadap apa yang dialaminya baik melalui pikiran, perkataan, dan perbuatan. Seseorang yang dikatakan cerdas apabila dapat bereaksi secara logis dan mampu melakukan sesuatu yang berguna terhadap apa yang dialami di lingkungannya.

Howard Gardner dalam Armstrong (2008) melihat kecerdasan seseorang dalam sebuah nilai dan tes yang terstandar, dan mengatakan bahwa kecerdasan sebagai:

- a. Kemampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan dalam kehidupan nyata.
- b. Kemampuan untuk menciptakan masalah baru untuk diselesaikan.
- c. Kemampuan untuk menghasilkan sesuatu atau menawarkan sebuah pelayanan yang dihasilkan dari kebudayaannya.

2. Emosi

Kata emosi berasal dari bahasa latin, yaitu *emovere* yang berarti bergerak menjauh. Arti kata ini menggambarkan bahwa kecenderungan

bertindak merupakan hal yang mutlak dalam emosi. Daniel Goleman (2009) mengatakan bahwa emosi merupakan suatu perasaan dan pikiran yang khas, keadaan biologis, psikologis dan serangkaian kecenderungan bertindak. Emosi juga dapat digambarkan sebagai suatu keadaan jiwa yang bereaksi terhadap lingkungannya ataupun terhadap kemauan internalnya (motivasi) yang diwujudkan dalam bentuk rasa persepsi dan tingkah laku yang tertentu. Menurut Thaib (2013) emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena emosi dapat merupakan motivator perilaku dalam arti meningkatkan tetapi juga dapat mengganggu perilaku intensional manusia. Orang matang secara emosional dapat beradaptasi dengan masyarakat dan dapat mengelola perasaan dengan baik serta memiliki kemampuan yang efektif dalam memecahkan masalah. Sementara orang-orang yang tidak matang secara emosional, sering mendapat masalah dalam beradaptasi dengan individu dalam komunitas dengan lingkungannya.

Menurut Atkinson dalam Donsu (2017), ada empat komponen orang pada saat emosi yaitu:

a. Respon internal

Ketika seseorang mengalami emosi negatif, misalnya dalam hal kondisi marah, orang tersebut secara tidak sadar akan menaikkan nada atau intonasi suara saat berbicara. Hal ini terjadi karena terjadi reaksi tubuh internal.

b. Pengaruh kognitif

Pengaruh kognitif turut adil dalam mengelola emosi. Ketika kita berpikir positif maka perilaku yang keluar didorong oleh perilaku positif berupa optimis, sebaliknya ketika kita berpikir negatif yang ada hanya menjatuhkan semangat, menguji mental, dan mengeluarkan energi lebih besar. Pada dasarnya, energi kita akan lebih cepat terkuras ketika berpikir negatif daripada berpikir positif.

c. Mikro ekspresi

Mikro ekspresi adalah perubahan wajah yang dipengaruhi oleh dorongan emosi dari dalam dirinya. Misalnya mengerutkan dahi dan senyum sinis sebagai bentuk ketidaksetujuan.

d. Reaksi emosional

Salah satu bentuk reaksi emosional. Sebagai contoh ketika anda menerima pengumuman bahwa anda diterima sebagai mahasiswa keperawatan, karena terlalu senangnya anda meneteskan air mata. Contoh lain dari reaksi emosional berlebihan adalah rasa marah. Marah yang berlebihan dapat menimbulkan agresi dan pemberontakan. Emosi memiliki kekuatan yang besar, karena emosi mampu mempengaruhi perubahan fisiologi seseorang.

Menurut Syamsu Yusuf dalam Donsu (2017), emosi individu dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu:

a. Emosi Sensori

Emosi sensori yaitu emosi yang ditimbulkan oleh rangsangan dari luar terhadap tubuh, seperti rasa dingin, lelah, kenyang dan lapar.

b. Emosi Psikis

Emosi psikis yaitu emosi yang mempunyai alasan-alasan kejiwaan, seperti perasaan intelektual yang berhubungan dengan ruang lingkup kebenaran perasaan sosial yaitu perasaan yang berhubungan dengan orang lain baik yang bersifat perorangan maupun kelompok.

3. Kecerdasan Emosional

Emotional Intelligence adalah cara mengenali, memahami dan memilih bagaimana kita berpikir dan bertindak (Freedman dalam Kanhai, 2014). Sedangkan menurut Mayer dan Salovey dalam Chamundeswari

(2013) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami emosi, mengakses dan menghasilkan emosi sehingga dapat membantu pikiran, memahami emosi, pengetahuan emosional dan reflektif mengatur emosi. Kecerdasan emosional mencerminkan bukan sifat tunggal atau kemampuan, melainkan gabungan dari kemampuan penalaran emosional yang berbeda seperti mengamati, memahami dan mengatur emosi.

Cooper dan Ayman (2009) mengatakan bahwa kecerdasan emosional sebagai suatu kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosional yang muncul sebagai faktor penting untuk mempertahankan prestasi yang tinggi, emosional dan perilaku positif serta meningkatkan kesuksesan hidup. Kemampuan *emotional intelligence* lebih penting daripada IQ dalam menentukan keberhasilan (Maraichelvi & Rajan, 2013). Pemahaman tentang bagaimana untuk belajar kecerdasan emosional adalah keyakinan, rasa ingin tahu, pengendalian diri, kemampuan untuk berkomunikasi dan kemampuan untuk bekerja sama. Pada dasarnya, seorang mahasiswa yang belajar untuk belajar lebih jauh tepatnya untuk berhasil. Kecerdasan emosional telah terbukti prediktor yang lebih baik dari kesuksesan masa depan daripada metode tradisional seperti IPK, IQ dan nilai standar (Chamundeswari, 2013).

Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah bentuk kecerdasan yang melibatkan kemampuan untuk memantau diri sendiri, perasaan dan emosi orang lain, untuk membedakan antara mereka dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan seseorang.

4. Aspek-Aspek Dari Kecerdasan Emosional

Salovey dan Mayer dalam Andriani (2014), membagikan aspek-aspek kecerdasan emosional yaitu:

a. Mengenali Emosi Sendiri

Mengenali emosi diri sendiri merupakan suatu kemampuan individu untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Menurut Mayer dalam Goleman (2009) kesadaran diri adalah waspada terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati, bila kurang waspada terhadap suasana hati, maka individu menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi. Kesadaran diri merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengenali emosi sehingga individu mudah menguasai emosi (Hastuti, 2014).

b. Mengelola Emosi

Goleman mengatakan mengelola emosi atau menangani perasaan dapat terungkap dengan tepat adalah kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri emosi. Kemampuan dalam mengelola emosi ini meliputi kemampuan seseorang dalam menghibur dirinya sendiri, melepaskan kecemasan maupun rasa tersinggung ataupun kemampuan untuk bangkit dari perasaan yang menekan diri seseorang (Sanang & Leokmono 2012). Kemampuan dalam mengelola emosi ini mutlak dibutuhkan oleh mahasiswa untuk memperoleh prestasi baik ketika masih pendidikan maupun setelah keluar dari pendidikan (Andriani, 2014).

c. Memotivasi Diri Sendiri

Menurut Potter dan Steer dalam Ogundokun & Adeyemo (2010), Motivasi sebagai proses dimana perilaku diberi energi, diarahkan dan berkelanjutan dalam pengaturan diri. Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting kaitannya untuk

memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri, menguasai diri sendiri, dan untuk berkreasi (Yashinta & Gregoria, 2015). Seorang individu harus memiliki motivasi untuk mencapai prestasi, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif yaitu antusias, optimis, dan keyakinan diri (Thaib, 2013). Motivasi intrinsik ditemukan menjadi kontributor yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Beberapa penelitian yang telah menunjukkan korelasi positif antara motivasi intrinsik dan prestasi akademik seperti penelitian Deci dan Ryan dalam Ogundokun & Adeyemo (2010) menemukan hubungan positif antara motivasi intrinsik dengan prestasi belajar baik di kelas maupun pada waktu ujian.

d. Mengenal emosi orang lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang disebut juga empati. Menurut Goleman (2009) kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga individu lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

Nowick dalam Thaib (2013) menjelaskan bahwa anak-anak yang tidak mampu membaca atau mengungkapkan emosi dengan baik akan terus-menerus merasa frustrasi. Seseorang yang mampu membaca emosi orang lain juga memiliki kesadaran diri yang tinggi, semakin mampu terbuka pada emosinya sendiri, mampu mengenal dan mengakui emosinya sendiri, maka orang tersebut mempunyai kemampuan untuk membaca perasaan orang lain. Kemampuan empati ini sangatlah diperlukan, karena dengan mengenali emosi

orang lain dan mampu mengambil hati orang lain merupakan salah satu langkah untuk memperoleh kesuksesan dan prestasi. Hal ini karena manusia adalah makhluk sosial, mereka tidak akan mampu hidup sendiri oleh karena itu untuk menuju kesuksesan hidupnya manusia harus menjalin hubungan yang baik dengan orang lain (Andriani, 2014).

e. Membina hubungan

Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi (Goleman, 2009). Kemampuan dalam membina hubungan merupakan hasil dari kemampuannya mengelola emosi diri dan emosi orang lain, dan hal ini haruslah diajarkan kepada peserta didik dengan teman belajarnya, dosen dengan semua stakeholder yang ada di kampus maupun dengan orang tua dan masyarakat di sekitarnya, maka akan menghantarkan mereka menuju kesuksesan dan pencapaian prestasi yang baik. Ketika masih berpendidikan maupun ketika sudah hidup di masyarakat nanti, individu yang kurang berkomunikasi dengan baik akan sulit untuk mendapatkan apa yang dinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan orang lain (Andriani, 2014).

Orang-orang yang hebat dalam keterampilan membina hubungan ini akan sukses dalam bidang apapun. Orang berhasil dalam pergaulan karena mampu berkomunikasi dengan lancar pada orang lain. Orang-orang ini populer dalam lingkungannya dan menjadi teman yang menyenangkan karena kemampuannya berkomunikasi (Goleman, 2009). Sedangkan Gardner dalam Kelly (2015) mengatakan bahwa kecerdasan interpersonal mendorong keberhasilan seseorang dalam mengatur dan menjalin hubungan antar individu. Keterampilan

ini diantaranya berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengenali dan menerima perbedaan antar individu.

5. Cara Meningkatkan Kecerdasan Emosional

Menurut Hamit (2007), menjelaskan ada beberapa cara meningkatkan kecerdasan emosional sebagai berikut:

a. Umpan yang positif dari orang lain

Yang dimaksud pihak lain adalah cermin bagi membina dan membentuk emosi seseorang seperti kritikan, nasihat, dan pandangan dari pihak lain yang positif dapat membantu seseorang memperbaiki emosinya. Dengan cara melakukan sebagai berikut:

1) Konsep diri

Konsep diri erat kaitannya dengan persepsi pada diri sendiri. Seorang individu dapat mengukur dan menggambarkan siapa sebenarnya dirinya.

2) Harga diri

Penilaian diri yang positif atau negatif dapat menempatkan dimana harga diri seseorang itu. Jika penilaian negatif diberikan kepada diri sendiri maka emosi itu akan turut negatif dan begitu juga sebaliknya. Penilaian harga diri boleh dibuat oleh orang lain atau diri sendiri.

b. Pengukur EQ

Seseorang itu dapat mengetahui tahap EQ dengan cara mengikuti ujian-ujian sesuatu yang berkaitan dengan EQ dalam pekerjaan, motivasi diri, pergaulan, komunikasi, dan sebagainya.

c. Kerja kelompok

Kerja kelompok atau berkumpul dapat meningkatkan kecerdasan emosi seseorang. Kerja kelompok memerlukan setiap individu untuk

mengetahui nilai kebersamaan dan kecerdasan emosi dalam melakukan pekerjaan.

d. Belajar bekerjasama

Belajar bekerjasama bukanlah kerja yang sukar dilakukan. Kesukaran seseorang melakukannya karena emosinya seolah-olah tidak memberikan untuk bekerjasama. Belajar bekerjasama baik bagi emosi kita sendiri maupun emosi orang lain. Berkerjasama turut memberikan kelebihan setiap individu supaya lebih memahami emosi orang lain dan mampu mengendalikan emosi sendiri dalam proses mencapai belajar bekerjasama.

B. PRESTASI BELAJAR

1. Prestasi

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, sedangkan dalam bahasa Inggris yaitu *achievement*. Saleh (2014) mendefinisikan sebagai pencapaian atau hasil yang dicapai, sesuatu yang telah dicapai, satu tingkat khusus dari kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas, atau tingkat tertentu dari kecakapan atau keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis. Menurut Winkle dalam Sumantri (2010) mengatakan bahwa prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai. Sedangkan Rahmat (2015) prestasi dapat diartikan sebagai hasil pencapaian atau hasil nyata yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu kegiatan.

2. Belajar

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Belajar adalah suatu kata yang tidak asing bagi semua orang terutama bagi mahasiswa. Kegiatan belajar

merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mahasiswa dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2013) belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh mahasiswa sendiri. Mahasiswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Zain & Djamarah (2011) mengatakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan Khairan (2017) mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses psikis yang berlangsung dalam interaksi antara subjek dengan lingkungannya dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan kebiasaan yang bersifat relatif konstan atau tetap baik melalui pengalaman, latihan maupun praktek. Perubahan itu sesuatu yang baru atau hanya penyempurnaan terhadap hal-hal yang sudah dipelajari yang segera nampak dalam perilaku nyata. Perubahan tersebut timbul karena adanya pengalaman dan latihan. Jadi belajar bukanlah suatu hasil akan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan dalam rangka memenuhi kebutuhan menuntut ilmu.

Menurut Slameto (2010) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Karwono & Mularsih (2017) mengatakan bahwa belajar adalah perubahan seseorang yang sudah belajar apabila perilaku menunjukkan perubahan, dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu, dan dari tidak terampil menjadi terampil. Jika perilaku seseorang tidak terjadi perubahan setelah belajar, sebenarnya proses belajar belum

terjadi. Perubahan yang terjadi dapat berupa perubahan perilaku yang positif atau negatif bergantung tujuan belajarnya. Perubahan yang terjadi itulah yang disebut sebagai hasil belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya yang meliputi kognitif, afektif dan psikomotor.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan sebuah hasil dari hasil proses belajar, untuk mendapatkan suatu prestasi tidak semudah yang dibayangkan karena memerlukan perjuangan dan pengorbanan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi. Menurut Wirawan (2008) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang mahasiswa dalam usaha belajarnya sebagaimana yang dicantumkan dalam bentuk KHS (Kartu Hasil Study). Melalui prestasi belajar mahasiswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dalam belajar. Sedangkan Muhibbin (2009) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari materi pembelajaran di kampus yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu. Sudjana (2009) mendefinisikan hasil belajar mahasiswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.

4. Tujuan Belajar

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Khairan (2017) bahwa tujuan belajar adalah sebagai berikut:

- a. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu misalnya individu yang awalnya tidak bisa membaca, menulis, dan berhitung menjadi bisa karena belajar.
- b. Belajar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan atau kecakapan. Misalnya dalam olahraga, kesenian, pertanian, perikanan, dan sebagainya. Seseorang yang terampil bermain bulu tangkis, bola maupun cabang olahraga lainnya sebagian besar ditentukan oleh ketekunan belajar dan latihan yang sungguh-sungguh. Demikian pula halnya dengan keterampilan bermain gitar, menari, dan melukis semua perlu usaha dengan belajar yang serius, rajin, dan tekun.
- c. Belajar bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dari berpikir yang bersifat *convergen*, yang sifatnya hanya menerima dan mengingat menjadi berpikir *vergen*, lateral yang sifatnya lebih terbuka luas, kreatif, inovatif dan mencipta.
- d. Belajar bertujuan untuk mengubah kebiasaan dari buruk menjadi baik. Contohnya mengubah kebiasaan merokok menjadi tidak merokok. Syaodih (2010) mengatakan bahwa menyusun suatu tujuan belajar yang harus dicapai oleh seseorang yang belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya. Perubahan terjadi pada tiga ranah, yaitu :
 - 1) Ranah kognitif, tentang hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa , sintesa dan evaluasi.

- 2) Ranah afektif, tentang hasil belajar yang berhubungan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Terdiri dari penerimaan, partisipasi, sikap, minat, dan nilai.
- 3) Ranah psikomotorik, tentang kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf manipulasi objek dan koordinasi syaraf. Terdiri dari presepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, dan gerakan yang terbiasa.

Perubahan salah satu atau ketiga ranah yang disebabkan oleh proses belajar dinamakan hasil belajar. Sudjana dan Ibrahim dalam Sulisty (2010) mengatakan bahwa setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai mahasiswa, di samping diukur dari segi prosesnya artinya seberapa jauh tipe hasil dimiliki oleh mahasiswa. Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat ditujukan kepada proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh mahasiswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Karwono (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mahasiswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor internal, yaitu:

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis meliputi antara lain, keadaan jasmani (normal dan cacat) yang semuanya akan mempengaruhi cara merespons terhadap lingkungan. Kondisi fisiologis sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar dan pembelajaran, sebagai contoh cacat panca indra akan mempengaruhi cara menangkap sesuatu yang ada di luar dirinya karena masuknya stimulus dari luar ke dalam struktur kognitif adalah melalui panca indra.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan kondisi internal yang memberikan kontribusi besar untuk terjadinya proses belajar. Setiap individu memiliki karakteristik psikologi berbeda satu dengan yang lain. Perbedaan inilah yang menimbulkan perbedaan cara merespon terhadap stimulus dari luar yang akan berdampak pada hasil belajar yang berbeda. Faktor internal yang berupa karakteristik psikologi antara lain meliputi:

a) Inteligensi

Harus diakui bahwa hasil belajar bukan saja ditentukan oleh inteligensi tetapi juga kontribusi faktor-faktor non inteligensi seperti emosi, bakat, kepribadian, minat, perhatian, serta pengaruh lingkungan. Namun inteligensi memberikan peran penting dalam belajar. Menurut Santrorck dalam Karwono (2017), ada tiga kemampuan yang membentuk inteligensi, yaitu kemampuan verbal, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan belajar dari pengalaman sehari-hari. Inteligensi hanya sebuah potensi sehingga seseorang yang memiliki inteligensi tinggi mempunyai peluang besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik, begitu pula sebaliknya.

b) Emosi

Emosi sebagai fungsi psikis, emosi sangat kuat mempengaruhi proses dan aktifitas belajar. Suatu kegiatan yang akan dilakukan akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik jika disertai suasana emosional yang positif. Sebaliknya, kegiatan secara umum menarik untuk dilakukan tetapi dalam suasana emosional negatif, kegiatan itu pun tidak dapat dikerjakan dengan baik.

c) Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan untuk belajar, kemampuan itu baru dapat direalisasikan menjadi suatu kecakapan yang nyata setelah melalui belajar dan berlatih. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh bakat seseorang dengan cara melalui latihan yang terus menerus.

d) Motivasi

Secara umum motivasi dapat dijelaskan sebagai daya upaya yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Manusia umumnya memiliki dua macam dorongan atau motivasi yaitu *instrinsic motive*, dorongan yang datangnya dari dalam diri manusia dan *ekstrinsic motive* yaitu dorongan yang datang dari luar dirinya. Dalam konteks pembelajaran, motivasi berarti seni atau upaya untuk mendorong peserta didik untuk bergerak melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan belajar. Dengan demikian motivasi eksternal merupakan dorongan dari luar individu yang dapat mengaktifkan dan mengerakan peserta didik secara sadar untuk terlihat secara aktif dalam pembelajaran yang dapat menarik dan mendorong peserta didik untuk tertarik melakukan aktivitas belajar. Individu yang memiliki inteligensi yang tinggi belum tentu sukses dalam

pembelajaran jika tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Sebaliknya individu yang memiliki inteligensi sedang-sedang saja, tetapi memiliki motivasi belajar yang tinggi ada kemungkinan memperoleh hasil belajar yang lebih baik

b. Faktor eksternal

Menurut Zain & Djamarah (2009) mengatakan bahwa faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya dari luar diri individu, yaitu:

1) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Oleh karena itu, orang menyadari bahwa pendidikan mulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan.

2) Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar mahasiswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik mendorong untuk belajar yang lebih giat.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

6. Standar Penilaian Prestasi Belajar

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 49 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan tinggi, mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki pencapaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).

Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,71 (dua koma tujuh satu) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol).
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol).
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma nol).

C. PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Mayer dan Salovey dalam Akmal, Mohzan, Hassan & Abd (2013) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah bentuk kecerdasan yang melibatkan kemampuan untuk memantau emosi sendiri, perasaan dan emosi orang lain, untuk membedakan antara individu yang menggunakan kecerdasan emosional untuk membimbing pikiran dan tindakan seseorang. Cerdas secara emosional dapat membantu individu berprestasi melalui

transisi kehidupan mulai dari sekolah hingga perguruan tinggi dan kemudian sampai ke dunia kerja. Di tingkat perguruan tinggi, kecerdasan emosional dipandang sebagai keterampilan berharga yang membantu mahasiswa mengelola dan mengatasi tuntutan sifat akademis. Sejumlah penelitian telah membuktikan hubungan positif antara mahasiswa kecerdasan emosional dan prestasi belajar yang lebih tinggi dengan alasan seperti mahasiswa yang cerdas secara emosional memiliki keterampilan interpersonal dan intrapersonal yang lebih baik, lebih mudah beradaptasi, dan lebih baik dalam mengelola stres. Dengan kata lain mahasiswa yang cerdas secara emosional lebih berhasil dalam menjalani kehidupan kampus dengan demikian mahasiswa dapat belajar dan tampil secara akademis.

Penelitian yang dilakukan Akmal, Mohzan, Hassan, & Abd (2013) yang berjudul pengaruh *Emotional Intelligence* pada prestasi akademik di kalangan mahasiswa Fakultas Pendidikan, University Teknologi Mara (UiTM). Data penelitian ini diperoleh melalui penggunaan kuesioner yang memunculkan informasi tentang tingkat *Emotional Intelligence* mahasiswa serta kinerja akademis. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. Wijekoon, et.al (2017) Kecerdasan emosional dan kinerja akademik mahasiswa medis menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan emosional dapat meningkatkan kinerja akademik mahasiswa kedokteran di Sri Lanka. Chamundeswaris (2013) meneliti kecerdasan emosional dan prestasi akademik antara mahasiswa perguruan tinggi dengan hasil yang menunjukkan korelasi ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang penting yang seharusnya dimiliki oleh mahasiswa, karena setiap mahasiswa itu memiliki kebutuhan untuk meraih prestasi belajar yang lebih optimal di dunia pendidikan.

Mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik daripada mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang rendah.

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

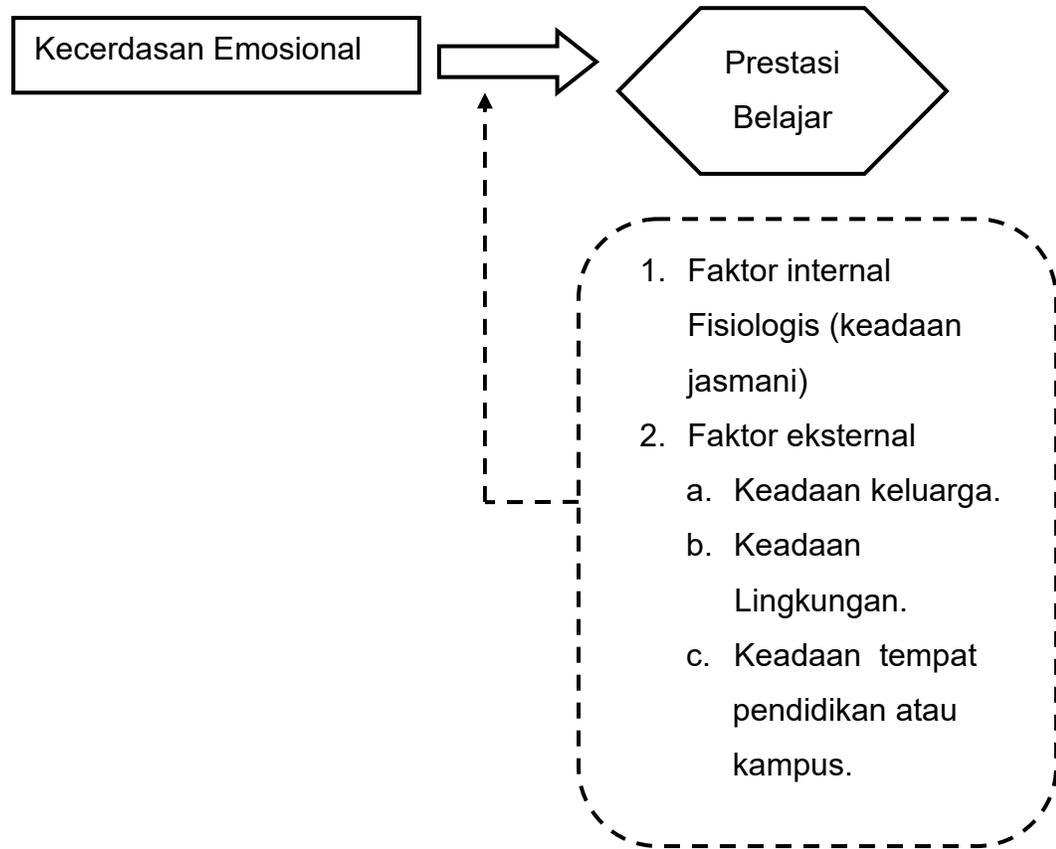
A. KERANGKA KONSEPTUAL

Kecerdasan emosional (*Emotional Intelligence*) adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati), dan kemampuan untuk membina hubungan (kerja sama) dengan orang lain. Untuk meraih prestasi belajar optimal seseorang tidak hanya memiliki *intelligence* yang tinggi. Taraf *intelligence Quotient (IQ)* yang tinggi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang karena ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar. IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan emosional terhadap mata kuliah yang disampaikan di kampus. Kedua kecerdasan itu saling melengkapi, keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan belajar mahasiswa di kampus yang berpengaruh pada kognitif, afektif dan psikomotorik.

Prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis (inteligensi, emosi, bakat, motivasi, perhatian) dan faktor eksternal keadaan keluarga, keadaan sekolah, lingkungan masyarakat. Namun terkait dengan penelitian ini, faktor yang dijadikan variabel adalah kecerdasan emosional dimana mahasiswa mampu memahami emosi sehingga dapat membantu dalam memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Maka dalam penelitian ini akan melibatkan dua variabel yang dijadikan variabel independen yaitu kecerdasan emosional sedangkan variabel dependen yaitu prestasi belajar, maka kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan seperti bagan di bawah ini:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



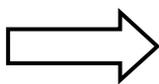
Keterangan:



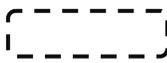
: Variabel Independen



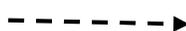
: Variabel Dependen



: Penghubung



: Variabel Perancu



: Garis penghubung variabel perancu

B. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan teori yang ada ditinjauan pustaka dan kerangka konseptual di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penulisan sebagai berikut: “Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar”.

C. DEFINISI OPERASIONAL

Perumusan definisi operasional dalam hubungan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

1. Variabel Independen: Kecerdasan Emosional

DEFENISI OPERASIONAL	PARAMETER	CARA UKUR	SKALA UKUR	SKOR
Kemampuan seseorang untuk mengatur kehidupan emosinya, agar dapat mengungkapnya secara selaras melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri dan motivasi diri.	1. Mengenali Emosi Sendiri 2. Mengelola Emosi 3. Memotivasi Diri Sendiri 4. Mengenali emosi orang lain 5. Membina hubungan	Kuesioner	Ordinal	Tinggi 100-132 Sedang 67-99 Rendah 33-66

Tabel 3.2 Definisi Operasional

2. Variabel Dependen: Prestasi Belajar

DEFENISI OPERASIONAL	PARAMETER	CARA UKUR	SKALA UKUR	SKOR
Tingkat keberhasilan atau hasil akhir yang didapat oleh mahasiswa selama proses pembelajaran atau perkuliahan setelah melalui tahap tes dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka.	Indeks Prestasi Kumulatif	Dokumentasi	ordinal	Dengan pujian jika 3,51-4,00 Sangat memuaskan Jika 2,76-3,50 Memuaskan jika 2,00-2,75

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan desain *observasional analitik*. penelitian hanya melakukan observasi tanpa memberikan intervensi pada variabel yang akan diteliti, yang bertujuan untuk melihat dan mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* karena mengobservasi data variabel independen dan variabel dependen dilakukan secara bersamaan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar. Peneliti tertarik melakukan penelitian di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar karena peneliti mendapatkan gambaran awal pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar kurang memperhatikan kecerdasan emosionalnya dan masih banyak mahasiswa lebih mementingkan kecerdasan intelektual dan bangga memiliki nilai tinggi.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 februari dan 19 februari 2018.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi S1 keperawatan tingkat II dan III di STIK Stella Maris Makassar dengan jumlah 197 mahasiswa. Yang terdiri dari S1 tingkat IIA 47 mahasiswa, S1 tingkat IIB 48 mahasiswa sedangkan S1 tingkat IIIA 50 mahasiswa dan S1 tingkat IIIB 52 mahasiswa.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan kesempatan yang sama untuk terpilih dan tidak terpilih sebagai sampel dalam penelitian dengan pendekatan *propotional stratified random sampling* yaitu karena ada perbedaan tingkatan atau kedudukan anggota populasi yang akan menjadikan sampel. Jumlah sampel sebanyak 130 responden yang terdiri dari S1 keperawatan tingkat II kelas A berjumlah 31 responden, Kelas B berjumlah 32 responden, Sedangkan S1 keperawatan tingkat III kelas A berjumlah 33 responden, kelas B berjumlah 34 responden yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Mahasiswa–mahasiswa S1 keperawatan tingkat II dan III yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Mahasiswa-mahasiswi S1 keperawatan tingkat II dan III yang tidak hadir pada saat penelitian dan pengambilan data.

Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{197 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (197 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{197 \cdot (3,8416) \cdot 0,25}{(0,0025) \cdot 196 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{18919,88}{4,9 + 0,9604}$$

$$n = \frac{18919,88}{5,8604}$$

$$n = 130,42$$

$$= 130 \text{ responden}$$

Keterangan :

n : perkiraan jumlah sampel

N : perkiraan besar populasi

z : nilai standar normal untuk α (1,96)

p : perkiraan proporsi (0,5)

q : 1 - p (0,5)

d_2 : taraf signifikansi yang dipilih (5% = 0,05)

Menentukan jumlah sampel dari masing-masing kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan :

n_1 = besar sampel dari masing-masing kelas

N_1 = besar populasi masing-masing kelas

N = besar populasi secara keseluruhan

n = besar sampel

Tingkat SI/IIA berjumlah 47 mahasiswa

$$\frac{47 \times 130}{197} = 31,0$$

Tingkat SI/IIB berjumlah 48 mahasiswa

$$\frac{48 \times 130}{197} = 31,57 = 32$$

Tingkat SI/IIIA berjumlah 50 mahasiswa

$$\frac{50 \times 130}{197} = 32,99 = 33$$

Tingkat SI/III B berjumlah 52 mahasiswa

$$\frac{50 \times 130}{197} = 34,31 = 34$$

Penentuan anggota sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi nama pada tiap angkatan sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan.

D. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada dua, yaitu untuk mengukur variabel independen adalah kecerdasan emosional dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan yang tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Alat ukur ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 responden di Stikes Mega Resky. Uji validitas dengan menggunakan *Pearson Produk Moment* dan realibilitas dengan *alpa Cronbach's*. Dari uji validitas kuesioner kecerdasan emosional dari 46 pernyataan terdapat 33 pernyataan yang valid dan 13 pernyataan tidak valid sedangkan uji realibilitas dengan *alpa Cronbach's* yaitu 0,899.

Kuesioner Kecerdasan emosional terdiri dari 33 pernyataan dengan menggunakan tipe skala likert yang terdiri dari pernyataan positif dengan jawaban alternatifnya "sangat sesuai" dengan kriteria penelitiannya 4 (empat), "cukup sesuai" dengan kriteria penelitiannya 3 (tiga), "kurang sesuai" dengan kriteria penelitiannya 2 (dua) dan "tidak sesuai" dengan kriteria penelitiannya 1 (satu). Sedangkan pernyataan negatif dengan jawaban alternatifnya "sangat sesuai" diberi angka 1 (satu), "cukup sesuai" diberi angka 2 (dua), "kurang sesuai" diberi angka 3 (tiga), dan "tidak sesuai" diberi angka 4 (empat). Untuk variabel dependen adalah prestasi belajar untuk mengukur dengan menggunakan dokumentasi dengan menggunakan tipe skala likert dimana peneliti mengambil nilai IPK di bagian administrasi STIK Stella Maris. Dengan standart penilaian prestasi belajar dengan pujian jika 3,51-4,00, sangat memuaskan jika 3,01-3,50 dan memuaskan jika 2,71-3,00.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu rangkaian kegiatan penelitian yang mencakup data yang dikumpulkan untuk menjawab masalah

penelitian, cara pengumpulan data dan alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini dipandang perlu adanya rekomendasi dari pihak institusi tempat penelitian dalam hal ini STIK Stella Maris. Setelah persetujuan barulah dilakukan penelitian dengan etika penelitian sebagai berikut:

1. Etika penelitian

- a. *Informed consent*

Informed consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden yang akan dijadikan peneliti dengan memberikan *informed consent*. Persetujuan ini diberikan kepada responden sebelum penelitian dan memenuhi kriteria inklusi dan disertai jadwal penelitian dan manfaat penelitian dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan dari peneliti serta mengetahui dampaknya. Bila subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden (Hidayat, 2011).

- b. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek dengan menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencatatkan nama responden tetapi lembaran tersebut diberikan inisial atau kode.

- c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang dikumpulkan disimpan dalam bentuk disk dan hanya bisa diakses oleh peneliti dan pembimbing.

2. Data-data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data yang diperoleh melalui kuesioner yang langsung dibagikan kepada responden dan lakukan pendamping pada saat responden mengisi kuesioner dengan tujuan agar responden tidak mengalami kesulitan dalam pengisian dan bisa diberikan arahan.

b. Data sekunder

Data sekunder dengan menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh melalui bagian administrasi STIK Stella Maris Makassar.

F. Pengolahan Data dan Penyajian Data

Setelah data yang dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah dengan prosedur pengolahan data, yaitu:

1. *Editing*

Dilakukan dengan pengecekan kembali atau kelengkapan data yang telah diserahkan responden ke peneliti dengan tujuan untuk mengurangi kesalahan jawaban sehingga apabila ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera oleh peneliti.

2. *Coding*

Coding cara untuk memudahkan dan mempercepat pengolahan data, memberikan kode atau simbol disesuaikan dengan jawaban responden.

3. *Processing*

Processing adalah memasukkan data dari instrumen peneliti ke dalam komputer dengan menggunakan program komputer yaitu program statistik.

4. *Tabulating*

Pengecekan kembali data yang sudah dimasukan ke dalam program komputer untuk melihat datanya sudah benar atau tidak. Setelah data

terkumpul dan informasi data tersebut disusun dalam bentuk tabel dan grafik.

G. Analisis Data

Analisa data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian sedangkan teknik analisa data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengelola data tersebut menjadi informasi.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara analitik dan diinterpretasi dengan menggunakan metode statistik yaitu dengan menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Package and Social Sciences*) versi 21 windows. Analisis dalam penelitian antara lain:

1. Analisis univariat

Menggambarkan variabel penelitian dengan karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti yaitu kecerdasan emosional sebagai variabel independen dan prestasi belajar sebagai variabel dependen dari hasil penelitian. Analisa tersebut untuk mendapatkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap-tiap variabel.

2. Analisis bivariat

Analisa ini digunakan untuk melihat hubungan variabel independen dan dependen yaitu untuk mencari ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

Untuk melihat adanya pengaruh kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar menggunakan Uji Statistik dengan menggunakan Uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ dan nilai kepercayaan yang digunakan 5% yang

artinya 5 dari 100 dipandang keliru dengan kepercayaannya atau kebenarannya 95% dengan menggunakan sistem program statistik komputer SPSS versi 21 dengan interpretasi sebagai berikut:

- a. Apabila $p < 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak, artinya ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.
- b. Apabila $p > 0,05$ maka H_a ditolak H_o diterima, artinya tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Pengantar

Penelitian ini dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar, pada tanggal 2 februari dan 19 februari 2018. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan pendekatan teknik *proportional stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 130 responden yang terdiri dari S1 keperawatan tingkat II kelas A berjumlah 31 responden, Kelas B berjumlah 32 responden sedangkan S1 keperawatan tingkat III kelas A berjumlah 33 responden dan kelas B berjumlah 34 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur untuk variabel independen yaitu kecerdasan emosional dan dokumentasi untuk variabel dependen yaitu prestasi belajar. Sedangkan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan computer program *SPSS for windows versi 21*.

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat adalah dilakukan terhadap masing-masing variabel, baik variabel independen maupun dependen sedangkan analisis bivariat adalah analisis untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan dependen. Kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *chi square* dengan tabel berordo 3×3 dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,005$. Adapun ketentuan dengan interpretasi apabila $p < 0,05$ maka H_a diterima H_o ditolak, artinya ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar sedangkan apabila $p > 0,05$ maka H_a ditolak H_o diterima, artinya tidak

ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

2. Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar adalah salah satu Institusi Pendidikan Keperawatan Swasta di Provinsi Sulawesi Selatan yang dikelola oleh Yayasan Ratna Miriam. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar berada di pusat kota Makassar berhadapan dengan Masjid Aqsha Makassar \pm 5 meter dan berada \pm 100 dari Pantai Losari Makassar. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar ini berada tepat di jalan Maipa No.19 di Kecamatan Ujung Pandang, kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

Tenaga yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar terdiri dari 26 orang dosen, yaitu 1 orang Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar, 1 orang dosen Bagian Akademik Dan Kemahasiswaan, 1 orang dosen Ketua Program S1 Keperawatan dan 23 orang tenaga pengajar, 3 orang pengawai perpustakaan, 5 orang tenaga administrasi, 1 orang sopir, dan 1 orang tenaga keamanan. Selain itu, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar memiliki banyak ruangan seperti ruangan kelas, ruangan laboratorium, ruangan computer, ruangan dosen, ruangan administrasi, ruangan perpustakaan, asrama mahasiswa, kantin kampus, dapur, ruangan rapat, pos satpam, ruangan aula, ruangan perlengkapan kampus, dan ruangan Ketua STIK Stella Maris Makassar. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar memiliki visi dan misi tersendiri. Dalam penyusunan visi dan misi pihak Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar mengancu pada visi dan misi Yayasan Ratna Miriam sebagai pemilik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris

Makassar. Adapun visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi sekolah tinggi kesehatan yang unggul dalam keperawatan neurorehabilitasi dengan berlandaskan cinta kasih

b. Misi

- 1) Mengembangkan nilai-nilai etika, spiritual, kepekaan dan kepedulian.
- 2) Mengembangkan sumber daya manusia yang mampu melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan berkualitas dalam keperawatan neurorehabilitasi.

3. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan tingkatan

Tabel 5.1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkatan pada mahasiswa S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar Tahun 2018

Kelompok Tingkatan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
II A	31	23,84
II B	32	24,61
III A	33	25,38
III B	34	26,15
Total	130	100

Sumber: *Data Primer 2018*

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar, diperoleh data dari 130 responden yang terdiri dari S1 Keperawatan tingkat II kelas A 31 (23,84%) responden dan tingkat II

kelas B 32 (24,61%) responden sedangkan tingkat III kelas A 33 (25,58%) responden dan tingkat III kelas B 34 (26,25%) responden.

b. Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel 5.2

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok umur
pada mahasiswa S1 Keperawatan
STIK Stella Maris Makassar
Tahun 2018

Kelompok umur (Tahun)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
17-25	126	96,9
26-36	4	3,1
Total	130	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.2 di atas yang telah dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar, distribusi umur berdasarkan Depkes 2009 diperoleh data dari 130 responden terbanyak pada masa remaja akhir 17-25 tahun yaitu 126 (96,9%) responden dan masa dewasa awal 26-36 tahun yaitu 4 (3,1%) responden.

c. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.3

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin
pada mahasiswa S1 Keperawatan STIK
Stella Maris Makassar Tahun 2018

Jenis kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Perempuan	117	90,0
Laki-laki	13	10,0
Total	130	100

Sumber: Data Primer 2018

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar, diperoleh data jumlah responden terbanyak yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 117 (90,0%) responden dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 13 (10,0%) responden.

4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti

a. Analisis Univariat

1) Kecerdasan Emosional

Tabel 5.4

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kecerdasan emosional pada mahasiswa S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar Tahun 2018

Kecerdasan Emosional	frekuensi (f)	presentase (%)
Tinggi	62	47,69
Sedang	60	46,15
Rendah	8	6,15
Total	130	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.4 di atas yang telah dilakukan penelitian pada 130 responden di STIK Stella Maris Makassar. Untuk analisis univariat didapatkan data bahwa responden yang menyatakan kecerdasan emosi dalam kategori tinggi 62 (47,69%) responden, kecerdasan emosional dalam kategori sedang 60 (46,15%) responden dan kecerdasan emosional dalam kategori rendah 8 (6,15%) responden.

2) Prestasi Belajar

Tabel 5.5

Distribusi frekuensi responden berdasarkan prestasi belajar pada mahasiswa S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar Tahun 2018

3)

Prestasi Belajar	frekuensi (f)	Presentase (%)
Dengan Pujian	15	11,5
Sangat memuaskan	107	82,3
Memuaskan	8	4,6
Total	130	100

Sumber: Data Sekunder 2018

Berdasarkan tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari 130 responden terdapat 15 (11,5%) responden yang memiliki prestasi belajar dengan pujian, terdapat 107 (82,3%) responden yang memiliki prestasi belajar sangat memuaskan dan terdapat 8 (4,6%) responden yang memiliki prestasi belajar memuaskan.

b. Analisis Bivariat

Tabel 5.6
 Analisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi
 belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
 Stella Maris Makassar
 Tahun 2018

Kecerdasan emosional	Prestasi Belajar							
	Dengan pujian		sangat memuaskan		memuaskan		total	
	f	%	f	%	f	%	n	%
Tinggi + sedang	15	11,53	107	82,30	0	0	122	93,84
Rendah	0	0	0	0	8	6,15	8	6,15
Total	15	11,53	107	82,30	8	6,15	130	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.7 di atas, maka hasil yang diperoleh menunjukkan kecerdasan emosional (tinggi dan sedang) dengan prestasi belajar dalam kategori dengan pujian sebanyak 15 (11,53%) responden, kecerdasan emosional (tinggi dan sedang) dengan prestasi belajar dalam kategori sangat memuaskan 107 (82,30%) responden, kecerdasan emosional dalam kategori (tinggi dan sedang) 0 (0%) responden. Sedangkan kecerdasan emosional rendah dengan prestasi belajar dengan kategori dengan pujian 0 (0%) responden, kecerdasan emosional rendah dengan prestasi belajar dalam kategori sangat memuaskan 0 (0%) responden dan kecerdasan emosional rendah dengan prestasi belajar memuaskan 8 (6,15%). Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi

belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar sudah melakukan penggabungan sel. Hasil analisis ini mulanya menggunakan uji statistik *chi square* dengan tabel 3×3 , namun karena hasil yang diperoleh tidak memenuhi syarat untuk baca di *chi square* karena masih ada 4 (44,4%) sel yang nilai sel dengan *expected count* <5 . Hal ini menunjukkan bahwa syarat menggunakan uji *chi square* tidak terpenuhi dimana bila ada sel dengan *expected count* <5 , harus maksimal 20% dari jumlah sel tersebut digabungkan. Dari tabel 3×3 digabungkan menjadi tabel 2×3 , namun masih ada 2 (33,3%) sel sehingga uji yang dipakai adalah uji alternatif dari uji *chi square* yakni *kolmogorov-smirnov*. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* dan uji alternatif *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai $p = 0,000$ dengan interpretasi nilai $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak artinya ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pada mahasiswa STIK Stella Maris Makassar telah dilakukan terhadap 130 responden yang terdiri dari tingkat IIA 31 responden, IIB 32 responden, IIIA 33 responden dan IIIB 34 responden. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dan uji alternatif *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai $p = 0,000$ dengan interpretasi nilai $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak artinya ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Penelitian ini sejalan yang telah dilakukan oleh Purwati dan Nurhasanah (2016) yang berjudul Deskripsi Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UNIPA. Dalam hasil penelitiannya didapatkan hasil bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Penelitian ini lebih jauh penelitian ini didukung oleh Jaegar dan Eagan (Maizatul Akmal Mohd Mohzan et al, 2013) dalam penelitian melibatkan 3.500 mahasiswa dari sebuah Universitas Negeri menemukan bahwa interpersonal, mengatasi stress dan kemampuan beradaptasi menjadi sebuah prediktor yang signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa. Selanjutnya Jaeger dan Eagen menyimpulkan bahwa dalam mencapai keberhasilan perguruan tinggi, mahasiswa perlu memiliki kemampuan menjadi tenang, fleksibel dan realistis ketika berhadapan dengan tekanan. Kecerdasan emosional adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, mahasiswa dengan kecerdasan emosional tinggi memiliki kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang lebih baik, lebih mudah beradaptasi, dan lebih baik dalam mengelola stres. Dengan kata lain, mahasiswa cerdas secara emosional lebih sukses dalam menjalankan perkuliahan dengan demikian, dapat belajar dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Menurut Mayer dan Salovey dalam Maizatul Akmal Mohd Mohzan et al, (2013) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah bentuk kecerdasan yang melibatkan kemampuan untuk memantau emosi sendiri, perasaan dan emosi orang lain untuk membedakan antara individu yang menggunakan kecerdasan emosional untuk membimbing pikiran dan tindakan seseorang. Hal ini didukung oleh Goleman (2007) kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan sendiri, kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam hubungan dengan orang lain.

Penelitian ini menunjukkan kecerdasan emosional (tinggi dan sedang) dengan prestasi belajar dalam kategori dengan pujian sebanyak 15 (11,53%) responden, kecerdasan emosional (tinggi dan sedang) dengan prestasi belajar dalam kategori sangat memuaskan sebanyak 107 (82,30%) responden, dan kecerdasan emosional (tinggi dan sedang) dengan prestasi belajar dalam kategori memuaskan sebanyak 0 (0%) responden. Prestasi belajar merupakan sebuah hasil dari hasil proses belajar. Menurut Wirawan (2008) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang mahasiswa dalam usaha belajarnya sebagaimana yang dicantumkan dalam bentuk KHS (Kartu Hasil Study). Melalui prestasi belajar mahasiswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dalam belajar. Sedangkan Muhibbin (2009) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari materi pembelajaran di kampus yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu. Untuk mencapai suatu prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Kecerdasan intelektual selama ini dianggap sebagai faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, mahasiswa dengan kecerdasan intelektual yang tinggi dianggap lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Namun pada kenyataannya banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya adalah kecerdasan emosional dimana kecerdasan emosional dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Menurut Goleman (Sadiyah,2014) menyatakan bahwa pendidikan yang disertai dengan emosi cenderung lebih mudah dan kuat diingat, prestasi dan keberhasilan mahasiswa dalam belajar tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual melainkan juga ditentukan oleh keselarasan perkembangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional dibagi menjadi 5 aspek yaitu mengenal emosi sendiri, mengelola emosi, motivasi, mengenal emosi orang dan membina

hubungan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang dari kelima aspek tersebut adalah mengenal emosi dengan nilai signifikan $p= 0,000$, mengelolah emosi sendiri dengan nilai signifikan motivasi dengan nilai signifikan $p=0,000$, mengenal emosi orang lain dengan nilai signifikan $p=0,000$ dan membina hubungan dengan nilai signifikan $p=0,019$. Hal ini berarti mahasiswa yang memiliki aspek kecerdasan emosionalnya baik maka prestasi belajarnya baik pula. Penelitian ini sejalan yang telah dilakukan oleh Vivi Rosidah (2015) yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII2 SMP Negeri 1 Makassar dengan hasil bahwa kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VII2 SMP Negeri 1 Makassar. peneliti berasumsi bahwa kecerdasan emosional lebih penting bagi keberhasilan hidup dari pada kemampuan intelektual. Termaksud juga dalam hal ini keberhasilan peserta didik dan kesuksesan dalam mencapai prestasi belajarnya tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual yang tinggi, akan tetapi faktor emosional antara lain, mengenail emosi sendiri, mengelola emosi, motivasi, empati dan membina hubungan dengan orang lain sangat menentukan kesuksesan dan prestasi perserta didik dalam kehidupannya dimasa yang akan datang. Dengan kata lain memiliki EQ (*Emotional Quotient*) tinggi lebih penting dalam mencapai keberhasilan dari pada IQ (*Intelegency Quotient*) tinggi yang hanya diukur berdasarkan uji standar terhadap kecerdasan kognitif verbal dan non verbal.

Pada Penelitian ini menunjukkan hasil kecerdasan emosional dalam kategori (tinggi dan sedang) dengan prestasi belajar dalam kategori sangat memuaskan 107 (82,30%) responden. Menurut Sukmadinata dalam Nuryanto (2011) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi 2 yaitu faktor dalam diri individu dan faktor lingkungan. Faktor dalam diri individu menyangkut aspek jasmaniah

(mencakup kondisi kesehatan jasmani individu) maupun rohani (menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor, serta kondisi afektif dan kognitif dari individu). Sedangkan faktor lingkungan menyangkut segala faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, kampus, dan masyarakat. Selanjutnya Goleman (2009) berpendapat bahwa tinggi atau rendahnya peranan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar disebabkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu sendiri. Prestasi belajar menunjukkan taraf kemampuan mahasiswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Sejalan dengan teori yang ada peneliti berasumsi bahwa prestasi belajar bukan hanya dipengaruhi oleh kecerdasan emosional saja melainkan banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional (tinggi dan sedang) dengan prestasi belajar memuaskan karena karena mahasiswa tersebut mendapat dukungan dari faktor lain penunjang prestasi belajar maka akan mempengaruhi prestasi belajar yang diinginkan.

Dari beberapa hasil penelitian yang dijelaskan di atas bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional seseorang semakin tinggi juga prestasi belajar mahasiswa. Cerdas secara emosional dapat membantu individu berprestasi melalui transisi kehidupan mulai dari sekolah hingga perguruan tinggi dan kemudian sampai ke dunia kerja.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan terhadap 130 responden mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Kesehatan Stella Maris Makassar pada tanggal 2 februari dan 19 februari, maka disimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan emosional pada mahasiswa Sekolah Tinggi Kesehatan Stella Maris Makassar terbanyak adalah pada kategori tinggi.
2. Prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Kesehatan Stella Maris Makassar terbanyak pada kategori sangat memuaskan.
3. Berdasarkan uji statistik yang digunakan yaitu uji *chi square* dengan uji alternatif *kolmogorov smirnov* didapatkan nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa agar lebih memperhatikan kecerdasan emosionalnya dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Institusi STIK Stella Maris

Diharapkan Institusi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris lebih memperhatikan kecerdasan emosional dalam proses perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M., Mohzan, M., Hassan, N., & Abd, N. (2013). The Influence of Emotional Intelligence on Academic Achievement. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 90(InCULT 2012), 303–312.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.07.095>
- Andriani, A. (2014). Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Dalam Peningkatan Prestasi Belajar. *Edukasi*, 2(1), 459–472.
- Amstrong, T. (2008). *7 Kids of Smart: Menemukan & Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Asmari, A. A. (2014). Emotional Intelligence and Academic Achievement: A Comparative, Gender-Based Study of Undergraduate English. *Journal of Education and Practice*, 6(5), 178-190.
- Chamundeswari, S. (2013). Emotional Intelligence and Academic Achievement among Students at the Higher Secondary Level. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 2(4). <https://doi.org/10.6007/IJAREMS/v2-i4/126>
- Dimiyati & Mudjiyono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, SB. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Donsu, D.T.Jenita. (2017). *PSIKOLOGI KEPERAWATAN :Aspek-Aspek Psikologi/ Konsep Dasar Psikologi Teori Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Goleman, D. (2007). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

- Goleman, D. (2009). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gusniwati, M. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN Di Kecamatan Kebon Jeruk. *Jurnal Formatif*, 5(1), 26-41.
- Hamid, M. A. (2007). EQ: Panduan Meningkatkan Kecerdasaan Emosi. Malaysia: PTS Professional Publishing Sdn. Bhd.
- Hastuti, P. (2014). Deskripsi Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang. *Jurnal Kebidanan*, 3 (7), 52-55.
- Hidayat, A. A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Kanhai, A. (2014). Emotional Intelligence: A Review of Researches. *European Academic Research*, 11(1), 797-834.
- Karwono, & Mularsi, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaat Sumber Belajar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persana.
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kompasiana. (2017). Pendidikan Keperawatan : Usaha Peningkatan Kualitas Dan Kompetensi Perawat
https://www.kompasiana.com/andiwildani/pendidikan-keperawatan-usaha-peningkatan-kualitas-dan-kompetensi-perawat_592f5eeb50f9fdc420a9b7ef
- Maraichelvi, A., & Rajan, S. (2013). The Relationship between Emotional Intelligence and the Academic Performance among Final Year under Graduates. *Universal Journal of Psychology*, 1(2), 41-45.
<https://doi.org/10.13189/ujp.2013.010203>
- Muhibbin, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rikena Cipta.

- Nursalam. (2011). *Manajemen Keperawatan.edisi 3*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nurita, M. (2012). Hubungan Antara Kecerdasaan Emosional (EQ) Dengan Kinerja Perawat Pada Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta-Selatan. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universita Gunadarma.
- Ogundokun, M. O., & Adeyemo, D. A. (2010). Emotional Intelligence and Academic Achievement: The Moderating Influence of Age, Intrinsic and Extrinsic Motivation. *The African Symposium: An online journal of the African Educational Research Network*, 10(2), 127–141.
- Olivia, F. (2011). *Teknik Ujian Efektif* . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Purwati, & Nurhasanah. (2016).Deskripsi Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UNIPA. *Pancaran*, 5,(4),169-178.
- Putut, E. (2017).Belajar MatematikaWajib pada siswa kelas XI IPA SMAN 15 Surabaya. *Inovasi*,XIX, 18–23.
- Rampisela, D. I., Rompas, S., & Malara, R. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMP katolikts. *e-journal Keperawatan*, 1-6
- RISTEKDIKTI.(2017).<http://belmawa.ristekdikti.go.id/2017/03/20/uji-kompetensi-nasional-tenaga-kesehatan-tingkatkan-standarisasi-lulusan-dan-daya-saing/>
- Saleh, M. (2014). Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik. *Phenomenon*,109-141.

- Sanang, Y., & leokmomo, J. L. (2012). Hubungan Gaya Kognitif, Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa IPA SMA Kristen Barana Rantepao Toraja . *Satya widya* , 28(2) 111-125.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukmadinat., & Syaodih, N. (2011). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistyo,B.(2010). *Metode Penelitian*. Jakarta : Penaku.
- Thaib, E. N. (2013). Hubungan antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA XIII(2)*, 384–399.
- Tridhananto, A. (2009). *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Wijekoon, C. N., Amaratunge, H., Silva, Y. De, & Senanayake, S. (2017). Emotional intelligence and academic performance of medical undergraduates : a cross-sectional study in a selected university in Sri Lanka. *BMC Medical Education*,1–11. <https://doi.org/10.1186/s12909-017-1018-9>
- Wirawan, Sarlito. (2008). *Psikologi Remaja*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Yashinta, A. P., & Ariyanti, G. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar dan Sikap Belajar Matematika Siswa

dalam Pembelajaran Ekspositori. *Educatio Vitae*, 117-134

Zain, A., & Djamarah. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

NAMA	1	2	3	4	5	6
FLORAWATY DETTUMANAN	4	4	4	2	2	3
ZHERYN TODINGAN	3	4	2	2	4	2
BETRIS TUMANDUNG	4	4	3	4	4	4
IMEL	2	4	2	1	2	2
ZINDY CLAUDYA SULLE	3	4	3	2	3	2
RESTIANA SUMARNI	3	3	4	3	4	2
TARSILA RUMAJAK	3	3	3	2	4	3
ELIZA CYNTHIA LELEPADANG	3	3	3	2	2	2
YULIA	2	4	4	2	4	3
DEVI GLORIA .T.	2	4	1	3	4	2
HERMIN LINGGU BITA	4	3	3	2	4	3
YOHANES MARIA VIANNEY	4	4	4	4	1	4
YELNIS RITNA TODING	4	3	2	2	3	4
JENI PADANG	3	3	4	3	4	2
NOVIA WINDI	4	4	4	1	2	3
VANNY GRACIELA	3	3	4	3	2	1
PUTRI RAMBA LAGA	3	3	4	3	1	1
ELSA AMARA PAEMBONAN	3	4	4	1	2	4
GODELIFA MARIA	4	4	2	1	3	2
DARWIN	4	2	4	4	4	2
YOLA	3	4	2	1	4	4
FRANSISKA MINGGU MOLAN	1	4	4	1	2	3
DEWI SARTIKA FLORENTIA	4	3	4	1	3	1
NELSI SERE	3	3	4	2	2	4
YASINTA PATRISIA G	3	4	2	2	2	2
MERCY F ARRVAN	3	4	2	1	2	1
TIKA VERONIKA L	2	4	1	1	2	2
YOSEP K.K	3	4	4	1	3	2
FIRAYANTI	2	3	2	2	2	2
RINDANI CLAURITA TOBAN	4	4	4	2	2	4
MONICA ANUNG MADI	3	3	3	3	4	2
ASTUTI AGUSTINUS	3	4	4	4	3	3
MARIA FATIMA UBATAKA	4	3	2	1	4	2
FRINLI GENTIANI NOYA	4	3	4	2	4	4
ADELFIANI	4	4	1	2	4	1
ANASTASI LINDA DAPPA	4	4	2	1	4	4
AURELIA S.K.MBULA	3	3	3	1	4	3
ANGELA DIPUTRI APRINA	4	4	4	4	4	4
ASTRIANI	4	4	4	2	2	1
CARLO OLA TOKAN	3	2	3	4	4	4
CHRISTIVA B	2	4	3	2	4	3
CINDY MEYLINDA	2	4	3	2	2	2
DESTRI NATALIA RAE	4	4	2	1	4	4
FINOLASAVI .S.	2	4	2	1	4	1
FIRDA C. TASARI	2	4	4	1	4	4
MELIANA	3	2	4	2	4	4

MAGDALENA .W. K	2	4	2	2	3	3
MARIA MAGARETA . N	4	3	4	4	3	1
MARSITA AYU TANDIAYU'	2	4	3	2	4	3
OSHIN M. L	3	2	4	2	4	4
N	3	3	3	2	4	2
P	3	3	4	3	3	3
ROSDIANA TANDIPAU	4	4	1	1	4	4
REZKY YANTI DJALUPI	3	3	1	1	2	3
S	2	4	2	1	3	2
SAFIRA RISKY MONIKA	3	3	3	2	4	3
SILVIYANI SARUBARA RATE	2	4	4	2	2	3
SIPRIANI KOSAT	4	4	4	1	2	3
SOFIYANI LUKAS	4	4	4	1	4	4
SRY RETNO MERLYANI ASDIN	3	3	3	2	2	1
TITINPATRIANT SALINDING	2	3	2	1	3	4
YUSLINDASARI	4	4	4	1	4	1

7	8	9	10	11	12	13	14	15
4	2	2	2	4	3	4	4	4
3	2	3	2	4	3	3	4	4
4	3	4	4	3	3	4	3	3
4	2	4	3	4	4	2	4	4
3	1	2	3	4	3	3	4	4
2	2	3	3	4	4	3	4	4
4	2	1	2	4	3	3	3	4
4	2	2	2	4	3	3	2	3
4	2	2	2	4	3	1	2	2
4	2	3	1	2	2	3	4	4
4	3	4	2	3	3	2	2	4
4	1	4	4	4	1	1	1	4
4	1	4	4	3	2	2	3	4
2	2	3	3	4	4	3	3	4
4	2	2	2	4	3	4	4	4
4	1	2	2	4	4	4	4	1
4	1	2	2	4	4	4	4	4
4	1	1	3	4	4	3	3	3
4	4	2	3	4	3	4	4	4
4	1	1	1	4	4	2	2	3
2	1	1	1	3	3	2	4	4
3	1	1	1	3	2	3	2	3
3	2	2	2	4	3	4	3	4
3	2	4	4	4	2	2	3	4
4	2	2	2	4	3	1	2	3
4	2	4	4	3	3	4	1	2
4	1	1	1	4	4	3	3	4
2	2	3	4	4	3	4	4	3
3	2	2	2	4	4	2	2	2
4	1	4	3	4	3	3	4	4
3	3	3	2	3	3	2	4	4
4	2	2	3	3	3	4	4	3
4	3	1	1	4	4	3	3	4
3	4	3	3	4	3	3	4	4
4	1	2	2	4	4	2	2	2
4	1	4	3	4	4	4	4	4
2	2	3	4	4	4	3	3	4
4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	3	3	3	4	4
3	3	3	3	4	3	4	4	4
3	2	3	2	4	3	3	4	4
4	1	1	1	4	3	2	2	4
4	1	4	3	4	4	4	4	4
4	2	4	1	3	4	4	3	4
4	4	1	4	4	4	4	4	4
4	2	2	2	4	4	3	4	1

4	1	1	1	4	4	2	3	3
4	1	4	1	3	3	4	4	4
4	2	3	2	4	4	3	3	4
4	3	2	2	4	4	4	4	4
3	1	2	1	4	3	3	3	3
3	3	4	3	3	4	2	2	4
4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	1	1	2	3	3	1	2	3
4	1	2	1	3	4	3	2	3
4	2	2	2	4	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	4	3
3	1	4	4	4	4	3	4	4
1	4	4	4	3	1	4	2	4
4	1	1	1	4	3	3	3	3
4	2	1	3	4	4	2	2	4
4	2	3	4	4	4	3	4	4

16	17	18	19	20	21	22	23	24
4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	3	4	4	3	2	2	2
4	4	4	4	4	3	4	2	3
4	4	4	4	4	2	3	3	2
4	3	3	3	2	2	3	3	2
4	3	2	3	3	1	1	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	3
4	4	4	3	3	2	4	4	3
4	2	3	1	3	4	2	2	2
4	3	3	3	3	4	3	3	4
4	1	3	3	3	3	3	4	2
1	4	4	4	4	4	4	1	1
4	3	3	4	4	1	4	3	4
4	3	3	3	3	2	4	3	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	2	2	1	1	3
4	4	4	4	4	2	2	1	1
4	3	4	3	3	4	3	3	3
4	4	2	4	4	2	4	3	2
4	4	3	4	4	4	4	3	1
4	4	3	4	4	2	2	3	4
4	2	3	3	2	3	3	4	1
4	4	4	4	4	3	2	3	4
3	4	1	2	4	2	3	3	4
4	2	4	3	2	3	3	3	2
4	4	3	2	4	4	4	3	4
4	1	1	3	3	3	1	1	2
4	3	4	3	3	4	4	2	3
4	3	3	3	3	3	3	2	2
4	4	4	4	3	3	3	4	4
4	4	4	4	2	4	3	4	2
4	3	4	4	4	4	3	3	1
4	4	2	4		4	4	3	2
3	3	3	4	3	3	4	3	3
4	1	4	4	4	4	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	2	4
4	4	3	4	2	1	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	2	4	4	3	4	4	4	4
4	2	4	3	2	4	2	2	2
4	4	4	4	4	1	4	2	4
4	3	2	4	2	3	3	1	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	3	4	3	3	2	4

4	2	4	3	2	2	2	1	2
3	4	4	4	4	3	4	4	2
4	4	4	4	4	4	3	2	3
4	4	3	3	3	3	3	2	4
4	3	4	3	3	3	3	1	3
4	4	3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	2	4
4	4	3	4	4	1	4	3	4
4	2	1	4	3	3	3	2	1
4	4	4	3	4	2	4	4	2
4	3	3	2	3	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	2	3	3	3	3	4	4	4
4	2	4	2	3	3	2	3	4
4	4	3	4	4	3	2	3	2

3

4

4

3

25	26	27	28	29	30	31	32	33
4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	3	4	3	3	4	4	3
3	4	4	4	3	3	3	4	3
3	4	3	4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4	4	3	2
2	4	3	3	3	4	3	4	3
3	3	4	4	3	4	4	3	3
3	3	4	3	1	4	4	2	3
3	2	3	4	2	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	4	4	4	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2
2	4	3	4	3	4	3	4	3
3	4	3	4	4	4	3	4	3
4	3	4	4	1	4	4	3	4
3	4	4	4	2	3	4	3	2
4	2	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4	4	3	3
4	2	3	4	2	3	3	4	2
4	4	4	4	2	4	4	4	3
3	4	4	4	3	4	4	4	3
3	3	3	4	2	4	4	4	2
3	3	3	4	3	1	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	2	4	4	4	3	4	2	3
3	4	3	4	4	4	4	3	3
4	2	2	4	2	4	4	2	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	3	2
4	4	3	4	2	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	2	4	4	2	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3
2	4	3	3	3	3	2	3	3
3	4	4	4	1	4	4	2	4
4	3	3	4	2	3	3	3	3
4	4	2	4	3	2	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	2	3	3	2	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	3	4	4	3	3

4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	3	4	2	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	2	3	4	3	3
3	3	2	4	3	3	3	3	2
3	4	3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	3	2	3
4	3	4	3	3	4	4	3	3
3	3	4	4	3	4	3	2	3
3	4	3	4	2	3	4	3	3
1	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	2	3	3	4	3	3	3
3	4	4	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	2	4	4	4	4

TOTAL

118
103
117
107
99
102
108
98
89
105
101
108
109
106
113
98
99
106
111
106
96
92
108
101
90
107
85
108
89
118
109
112
103
109
93
121
106
128
106
116
107
88
118
98
120
108

95
110
112
109
93
114
121
94
91
104
106
117
118
96
100
113

NAMA	1	2	3	4	5	6	7
MARIA FLANIATY ENKGENG	4	4	4	2	4	4	3
DELILA PATI PALANGRRAN	4	3	3	3	4	2	3
MERLIN LINO BATU	2	4	1	2	3	3	4
YULIET KAYADU	3	4	3	1	1	2	2
MEYREN NOVIASARI	4	3	4	4	4	3	2
DIONESIA PETRONELA	2	4	2	2	3	4	3
ARNARIATI MPANGULU	3	4	3	1	4	1	4
WIWIN WINDASARI	2	4	2	2	3	2	3
RAY MARCELINO LALO	2	2	3	3	2	2	3
VICTOR RAMOS P.L	2	4	2	2	4	4	4
GETRUDIS M IMAWLATA	3	3	4	3	2	3	3
EZRA ELEAZAR PANNA	3	3	2	3	2	3	3
LIDWINA BOLENG	2	4	4	2	3	3	3
NOVRECIA DWIKA TIMBANG	3	4	2	1	4	3	4
NOVIANTI SERRONG U	3	4	1	2	2	4	4
JUNianto MARIO BANUNAK	3	4	2	2	4	1	4
KENIA OLIVBRI PUTRI T	4	4	4	1	3	4	4
LYONE PUTRI SARUNDAYAN	4	4	4	4	4	4	4
YUTRILIA	3	4	4	2	4	3	4
DESI MARIA P	3	3	2	2	4	2	3
YOLANDA MARIELLA T	3	3	3	3	2	3	4
NOVIANTI MANAN	4	3	1	1	4	1	3
AYU A MALLAJUAN	2	4	3	1	3	2	4
DWI GITA LESTARI	3	3	3	2	4	4	4
JIMMY ARIANTO ROMBE	2	4	3	1	2	1	3
VALENCIA REBECCA	3	4	2	2	3	4	4
CHRISTIYANTI A MATONENG	4	3	4	4	4	4	4
THERESIA ZHONIA G.T	2	4	3	2	3	3	4
DESI TUDANG	3	4	4	2	4	3	4
AYU ANGGRENY MANGI	4	4	4	3	4	4	4
VERONIKA LAWANG	2	3	2	3	4	2	3
NADYA ANASTASIA	3	3	4	2	3	2	3
RICE MANGALLA	3	4	2	1	4	4	4
TRY YUNITA RESSO	2	4	2	1	4	2	4
ANASTASYA NARAHHAYAAN	4	1	4	3	3	4	4
A	4	4	4	2	4	1	2
APRINA SAMPE LA'BI'	2	2	3	1	2	2	3
ARMILA RUTHIANINGSIH	3	4	4	4	4	1	3
ASNIATI	3	4	2	4	4	3	3
BERTUS PARETTA	2	4	2	4	4	4	1
BELLA VISKA	2	4	2	3	1	3	4
CRISTI TARI BANDARO'	3	4	3	1	4	2	4
CRIZTIAN SOMALINGGI	4	3	4	2	4	3	4
EKA MARLINI	2	4	1	2	2	4	4
FEBRIANI AMBARURA	3	4	3	3	1	4	4
FLAVIANA FRANSISKA MANES	4	4	3	2	4	3	4

HENNY JUNIAH	2	4	2	3	3	3	4
INE TONAPA	3	4	2	1	4	2	3
IRAYANI SILAMABI	4	4	3	1	4	4	4
LEONI EMA HULER	3	4	3	3	2	3	3
LORENSA DEPE' PANGGALO	2	4	1	1	1	2	4
MANYANG TRI PUTRI ME	4	3	4	4	1	1	4
NATALIA GIORENASI ESEN	2	3	4	3	2	2	4
NINDY REGINA	4	4	3	2	4	3	3
NOVITA D. MASALLE	2	4	4	3	2	4	4
PRICILLIA PUTERA M.P	2	4	3	1	2	2	4
REZA.A.SINA	3	4	3	3	4	2	4
S.M	4	4	3	4	4	4	4
SONY RIZKY TANDILOLO	2	4	1	3	3	2	4
SESILIA PADALLA	4	3	2	3	4	4	3
SUDANTRY NOVITRY BOREAN	4	3	4	2	2	3	4
TERISNA	4	4	2	1	1	2	4
TETTITRIANA	3	4	2	2	1	3	3
VANESSA VALENSIA L	3	3	2	2	2	3	2
WIDI LESTARI S	3	3	2	2	3	3	3
YASINTA STELLA .D.K	4	4	1	2	3	3	4
YOUNIKE Bara	3	4	4	2	2	4	4

8	9	10	11	12	13	14	15	16
2	4	2	4	3	4	4	4	4
1	2	3	4	4	1	3	4	1
3	2	2	4	3	4	2	2	4
1	2	1	4	3	2	2	3	3
2	3	2	4	3	2	3	4	3
1	2	3	4	2	2	3	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	1	4	3	3	2	4	4
1	3	3	4	4	3	2	3	4
2	3	3	4	3	3	3	4	4
33	3	3	4	4	3	3	3	4
1	4	2	3	3	4	3	4	4
2	2	2	4	4	2	2	2	3
1	2	2	4	3	3	2	4	4
2	2	2	3	3	2	1	2	4
2	4	3	4	4	3	3	4	4
1	4	4	4	4	2	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	4	4	4	4	4	4
1	3	4	4	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	4	4	3	3	3	3	4
3	4	4	3	2	2	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	4	4	3	3	1	4	4
2	4	2	4	3	2	2	2	3
4	4	4	4	4	3	3	3	4
2	2	2	3	3	4	4	4	4
2	2	2	4	3	4	1	2	4
4	4	4	4	4	4	3	1	4
2	3	2	3	4	4	4	4	4
2	3	2	3	3	4	3	2	3
1	1	1	4	3	3	4	4	4
2	2	2	4	3	4	4	4	4
1	2	1	4	4	2	4	4	4
3	3	4	4	3	4	4	4	4
2	1	2	3	3	2	2	2	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	2	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	1	4	4	3	4	4	4
1	2	2	3	3	3	2	4	3
1	3	4	4	4	3	4	4	4
2	3	2	4	3	4	3	3	4
1	3	2	3	2	3	2	2	2
3	4	3	3	2	3	4	4	4

1	3	2	3	4	2	2	2	4
1	1	1	2	1	1	2	2	4
1	2	1	3	3	1	4	4	4
2	3	3	4	3	3	3	4	4
1	1	1	4	4	2	1	2	4
2	2	1	4	3	4	4	4	4
3	3	2	3	3	4	3	3	4
4	3	2	3	3	3	4	4	4
1	3	2	3	3	3	4	3	3
1	3	1	3	3	2	3	3	3
1	2	4	4	3	4	3	3	3
2	4	4	1	1	1	4	3	1
1	2	1	3	3	3	3	3	3
3	2	2	4	3	4	4	4	4
1	1	2	4	3	4	4	4	4
1	1	1	3	2	1	1	1	4
2	3	2	2	2	3	2	3	4
3	4	3	2	2	3	4	3	3
2	2	3	3	3	3	2	4	3
4	3	3	4	2	3	2	4	4
3	2	1	3	3	2	1	3	4

17	18	19	20	21	22	23	24	25
3	4	4	4	2	4	4	4	4
4	4	4	4	3	2	2	1	4
1	3	3	4	1	3	2	4	1
2	3	3	3	2	4	3	4	2
2	33	2	3	2	3	4	3	3
2	3	3	3	4	2	2	3	4
4	3	4	3	4	4	3	3	4
3	4	4	3	3	3	4	3	2
3	3	3	3	3	2	3	1	3
4	3	3	3	4	3	2	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	1	3	4	4
2	4	3	2	2	3	2	3	3
3	3	4	4	3	4	3	4	3
3	4	3	2	4	2	3	3	4
4	4	4	4	3	3	3	4	3
2	4	4	4	4	2	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	3	4	4
4	3	4	3	3	2	2	2	4
4	2	3	3	2	3	3	4	4
2	2	4	3	2	3	3	4	4
3	4	4	4	3	4	2	4	3
4	3	3	4	3	4	4	4	4
3	3	3	4	3	1	3	3	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	1	1	4	4
2	4	3	3	3	3	3	4	3
4	4	1	4	3	1	1	4	4
4	3	4	4	2	4	4	4	4
3	3	3	4	3	1	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	4	2
3	4	4	4	3	4	3	4	4
4	3	4	4	4	2	4	4	3
3	3	2	4	1	2	3	4	3
4	1	4	4	4	3	4	3	4
2	3	1	3	1	3	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	3	1	3	2	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	1
4	4	4	2	3	3	4	4	2
3	2	4	3	3	2	3	4	2
4	3	3	4	4	3	3	1	2
3	3	3	2	4	2	3	4	3
3	2	3	4	3	3	4	4	1
4	3	4	4	2	3	3	2	3

3	4	2	1	4	2	2	1	4
4	3	3	3	3	4	1	3	2
2	3	2	2	4	1	1	3	3
3	3	4	3	4	3	3	4	3
2	4	4	4	4	2	3	4	4
4	4	3	4	1	3	3	1	4
4	3	3	2	2	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4	4	3
4	1	4	3	4	4	4	3	3
4	2	4	4	3	3	3	4	3
3	4	3	3	4	3	3	3	4
4	4	4	1	3	4	4	2	4
2	4	4	4	2	4	3	2	3
2	1	3	4	3	2	1	4	4
3	1	4	4	2	4	2	4	3
2	4	4	1	4	1	1	3	3
2	3	3	3	3	4	3	3	4
1	4	2	3	3	1	1	1	2
2	3	3	4	3	3	2	2	3
3	3	3	3	4	4	3	4	3
3	3	2	1	2	3	1	3	3

3	3	4	2	4	4	3	3	93
2	3	4	2	4	4	2	4	85
4	3	4	1	4	4	3	2	93
3	3	4	3	4	4	3	4	108
2	4	4	1	4	4	3	4	92
3	4	4	2	4	4	3	2	102
4	3	4	3	4	3	3	3	101
4	3	4	4	4	4	3	3	115
4	4	4	4	4	4	3	3	108
4	4	4	4	4	4	3	3	108
4	4	4	4	3	3	3	2	97
1	4	4	3	3	3	3	3	104
1	3	4	4	4	4	4	3	105
4	3	4	2	4	4	3	3	96
3	2	1	4	3	2	1	2	95
4	3	4	4	4	4	4	3	106
4	4	4	4	4	4	4	4	88
4	3	4	3	4	4	3	2	96
4	2	2	3	3	3	2	1	82
4	2	4	2	3	3	3	2	92
4	3	4	3	3	3	1	2	103
4	2	4	2	3	3	3	3	90

Lampiran 6

NO	IN	JK	KD	JMU	KD	KECERDASAN EMOSIONAL																																
						Mengenal Emosi Sendiri							Mengelola Emosi							Motivasi							Mengenali											
						1	2	3	4	5	Total	Skor	KD	6	7	8	9	10	Total	Skor	KD	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total	Skor	KD	20	21	22	23	24
1	F	P	2	19	1	4	4	4	1	2	15	Tinggi	1	3	4	2	2	2	13	Sedang	2	4	3	4	4	4	4	2	2	31	Tinggi	1	4	3	2	2	2	
2	Z	P	2	19	1	3	4	2	2	4	15	Sedang	2	2	3	2	3	2	12	Sedang	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	32	Tinggi	1	4	3	2	2	2
3	B	P	2	20	1	4	2	3	2	4	15	Sedang	2	4	2	3	2	2	13	Sedang	2	3	3	1	3	3	3	4	2	3	25	Sedang	2	4	3	4	2	3
4	I	P	2	19	1	2	4	2	1	2	11	Sedang	2	2	4	2	4	3	15	Sedang	2	4	4	2	4	3	1	4	2	4	28	Tinggi	1	2	2	2	3	2
5	Z	P	2	20	1	3	4	3	2	3	15	Sedang	2	2	3	1	2	3	11	Sedang	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	29	Tinggi	1	2	2	3	4	2
6	R	P	2	20	1	3	3	4	3	4	17	Tinggi	1	2	2	2	3	3	12	Sedang	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	31	Tinggi	1	3	1	1	4	4
7	T	P	2	19	1	3	3	3	2	4	15	Sedang	2	3	4	2	1	2	12	Sedang	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	31	Tinggi	1	2	2	3	4	3
8	E	P	2	19	1	3	3	3	2	2	13	Sedang	2	2	4	2	2	2	12	Sedang	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	30	Tinggi	1	3	2	4	4	3
9	Y	P	2	20	1	2	4	4	2	4	16	Tinggi	1	3	4	2	2	2	13	Sedang	2	4	3	1	2	2	4	2	3	1	22	Sedang	2	3	4	2	2	2
10	D	P	2	19	1	2	4	1	3	4	14	Sedang	2	2	4	2	3	1	12	Sedang	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	28	Tinggi	1	3	2	3	3	4
11	H	P	2	20	1	4	3	3	2	4	16	Tinggi	1	3	4	3	4	2	16	Tinggi	1	3	3	2	2	4	4	1	3	3	25	Sedang	2	2	2	2	2	2
12	Y	L	1	21	1	2	2	1	1	1	7	Rendah	3	2	2	1	2	1	8	Rendah	3	3	1	1	1	2	1	3	2	1	15	Rendah	3	4	1	3	1	1
13	Y	P	2	19	1	4	3	2	2	3	14	Sedang	2	4	4	1	4	4	17	Tinggi	1	3	2	2	3	4	4	3	3	4	28	Tinggi	1	4	1	2	3	1
14	J	P	2	20	1	3	3	4	3	4	17	Tinggi	1	2	2	2	3	3	12	Sedang	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	29	Tinggi	1	3	2	3	3	4
15	N	P	2	19	1	4	4	4	1	2	15	Sedang	2	3	4	2	2	2	13	Sedang	2	4	3	4	2	1	4	3	3	4	28	Tinggi	1	4	3	2	2	4
16	V	P	2	20	1	3	3	4	3	2	15	Sedang	2	1	4	1	2	2	10	Rendah	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	33	Tinggi	1	2	2	1	1	3
17	P	P	2	20	1	3	3	3	3	1	13	Sedang	2	1	2	1	2	2	8	Rendah	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	31	Tinggi	1	4	1	2	2	1
18	E	P	2	20	1	3	4	4	1	2	14	Sedang	2	4	4	1	1	3	13	Sedang	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	31	Tinggi	1	3	4	3	3	3
19	G	P	2	19	1	4	4	2	1	3	14	Sedang	2	2	4	4	2	3	15	Sedang	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	33	Tinggi	1	4	2	4	3	2
20	D	L	1	19	1	2	2	2	1	1	8	Rendah	3	1	2	1	1	1	6	Rendah	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	20	Sedang	2	2	4	2	3	1
21	Y	P	2	19	1	3	4	2	1	4	14	Sedang	2	4	2	1	1	1	9	Rendah	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	31	Tinggi	1	4	2	2	3	4
22	F	P	2	19	1	1	4	4	1	2	12	Sedang	2	3	3	1	1	1	9	Rendah	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	25	Sedang	2	2	3	3	4	1
23	D	P	2	19	1	4	3	4	1	3	15	Sedang	2	1	3	2	2	2	10	Rendah	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34	Tinggi	1	4	3	2	3	4
24	N	P	2	19	1	3	3	2	2	2	12	Sedang	2	1	3	2	2	4	12	Sedang	2	2	2	1	3	4	3	1	1	2	19	Sedang	2	1	2	3	3	4
25	Y	P	2	18	1	3	4	2	2	2	13	Sedang	2	2	4	2	2	2	12	Sedang	2	4	3	1	2	3	4	2	4	3	26	Sedang	2	2	3	3	3	2
26	M	P	2	19	1	1	3	2	1	2	9	Rendah	3	1	2	1	2	4	10	Rendah	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	17	Rendah	3	2	2	3	2	1
27	T	P	2	20	1	2	4	1	1	2	10	Rendah	3	2	4	1	1	1	9	Rendah	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	33	Tinggi	1	3	3	4	4	4
28	Y	L	1	23	1	3	4	4	1	3	15	Sedang	2	2	2	2	3	4	13	Sedang	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	32	Tinggi	1	3	3	2	2	3
29	F	P	2	19	1	2	3	2	2	2	11	Sedang	2	2	3	2	2	2	11	Sedang	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	28	Tinggi	1	3	3	4	4	3
30	R	P	2	19	1	4	4	4	2	2	16	Tinggi	1	4	4	1	4	3	16	Tinggi	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34	Tinggi	1	3	3	3	4	4
31	M	P	2	19	1	3	3	3	3	4	16	Tinggi	1	2	3	3	3	2	13	Sedang	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	30	Tinggi	1	2	4	3	1	2
32	A	P	2	20	1	3	4	4	4	3	18	Tinggi	1	3	4	2	2	3	14	Sedang	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	32	Tinggi	1	4	4	3	3	1
33	M	P	2	19	1	4	3	2	1	4	14	Sedang	2	2	4	3	1	1	11	Sedang	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	30	Tinggi	1	2	4	4	3	2

34	F	P	2	19	1	4	3	4	2	4	17	Tinggi	1	4	3	4	3	3	17	Tinggi	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	31	Tinggi	1	3	3	4	3	3
35	A	P	2	19	1	4	4	1	2	4	15	Sedang	2	1	4	1	2	2	10	Rendah	3	4	4	2	2	2	4	1	4	4	27	Sedang	2	4	4	1	1	1
36	A	P	2	19	1	4	4	2	1	4	15	Sedang	2	4	4	1	4	3	16	Tinggi	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi	1	4	4	4	2	4
37	A	P	2	20	1	3	3	3	1	4	14	Sedang	2	3	2	2	3	4	14	Sedang	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	32	Tinggi	1	2	1	3	3	4
38	A	P	2	19	1	2	4	4	1	4	15	Sedang	2	2	2	1	2	1	8	Rendah	3	4	4	3	4	2	2	2	4	2	27	Sedang	2	4	4	4	4	2
39	A	P	2	20	1	4	4	4	2	2	16	Tinggi	1	1	4	2	4	4	15	Sedang	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33	Tinggi	1	4	3	3	3	3
40	C	L	1	19	1	3	2	3	4	4	16	Tinggi	1	4	3	3	3	3	16	Tinggi	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	Tinggi	1	4	3	4	4	4
41	C	P	2	18	1	2	4	3	2	4	15	Sedang	2	3	3	2	3	2	13	Sedang	2	4	3	3	4	4	4	2	4	2	30	Tinggi	1	3	4	4	2	2
42	C	P	2	19	1	2	4	3	2	2	13	Sedang	2	2	4	1	1	1	9	Rendah	3	4	3	2	2	4	4	2	4	3	28	Tinggi	1	2	4	2	2	2
43	D	P	2	19	1	4	4	2	1	4	15	Sedang	2	4	4	1	4	3	16	Tinggi	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi	1	4	1	4	2	4
44	F	P	2	19	1	2	4	2	1	4	13	Sedang	2	1	4	2	4	1	12	Sedang	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	31	Tinggi	1	2	3	3	1	4
45	F	P	2	19	1	2	4	4	1	4	15	Sedang	2	4	4	4	1	4	17	Tinggi	1	4	4	4	3	3	2	1	2	4	27	Sedang	2	3	3	3	2	2
46	M	P	2	19	1	3	2	4	2	4	15	Sedang	2	4	4	2	2	2	14	Sedang	2	4	4	3	4	1	4	4	4	3	31	Tinggi	1	4	3	3	2	4
47	M	P	2	19	1	2	4	2	2	3	13	Sedang	2	3	4	1	1	1	10	Rendah	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	29	Tinggi	1	4	2	2	4	2
48	M	P	2	20	1	4	3	4	4	3	18	Tinggi	1	1	4	1	4	1	11	Sedang	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	33	Tinggi	1	4	3	4	4	2
49	M	P	2	19	1	2	4	3	2	4	15	Sedang	2	3	2	2	3	2	12	Sedang	2	4	4	3	2	2	2	4	2	4	27	Sedang	2	3	4	3	2	3
50	O	P	2	19	1	3	2	4	2	4	15	Sedang	2	4	4	3	2	2	15	Sedang	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34	Tinggi	1	3	3	3	2	4
51	N	L	1	21	1	3	3	3	2	4	15	Sedang	2	2	3	1	2	1	9	Rendah	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30	Tinggi	1	3	3	3	1	3
52	P	L	1	20	1	3	3	4	3	3	16	Tinggi	1	3	3	3	4	3	16	Tinggi	1	3	4	2	2	4	4	4	3	4	30	Tinggi	1	3	4	4	4	4
53	R	P	2	19	1	4	4	1	1	4	14	Sedang	2	4	4	1	4	4	17	Tinggi	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi	1	4	4	4	2	4
54	R	P	2	19	1	4	4	4	4	4	20	Tinggi	1	4	4	4	4	4	20	Tinggi	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi	1	4	4	4	4	4
55	S	L	1	20	1	2	2	2	1	2	9	Rendah	3	2	2	1	2	1	8	Rendah	3	1	4	1	2	3	2	2	1	2	18	Rendah	3	3	3	3	2	1
56	S	P	2	20	1	3	3	3	2	4	15	Sedang	2	3	4	2	2	2	13	Sedang	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	31	Tinggi	1	4	2	4	4	2
57	S	P	2	20	1	2	4	4	2	2	14	Sedang	2	3	4	3	3	4	17	Tinggi	1	4	3	3	4	3	4	3	3	2	29	Tinggi	1	3	4	2	4	4
58	S	P	2	26	2	4	4	4	1	2	15	Sedang	2	3	3	1	4	4	15	Sedang	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	Tinggi	1	4	4	4	4	4
59	S	P	2	19	1	4	4	4	1	4	17	Tinggi	1	4	1	4	4	4	17	Tinggi	1	3	1	4	2	4	4	4	4	4	30	Tinggi	1	4	4	4	3	4
60	S	P	2	19	1	3	3	3	2	2	13	Sedang	2	1	4	1	1	1	8	Rendah	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	28	Tinggi	1	3	3	4	4	4
61	T	P	2	19	1	2	3	2	1	3	11	Sedang	2	4	4	2	1	3	14	Sedang	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	28	Tinggi	1	3	3	2	3	4
62	Y	P	2	20	1	4	4	4	1	4	17	Tinggi	1	1	4	2	3	4	14	Sedang	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	30	Tinggi	1	4	3	2	3	2
63	K	P	2	19	1	4	4	4	3	3	18	Tinggi	1	4	4	4	2	1	15	Sedang	2	1	2	4	2	4	4	3	2	4	26	Sedang	2	2	3	4	2	2
64	M	P	2	20	1	4	4	4	2	4	18	Tinggi	1	4	3	2	4	2	15	Sedang	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34	Tinggi	1	4	2	4	4	4
65	D	P	2	29	2	4	3	3	3	4	17	Tinggi	1	2	3	1	2	3	11	Sedang	2	4	4	1	3	4	1	4	4	4	29	Tinggi	1	4	3	2	2	1
66	M	P	2	20	1	2	4	1	2	3	12	Sedang	2	3	4	3	2	2	14	Sedang	2	4	3	4	2	2	4	1	3	3	26	Sedang	2	4	1	3	2	4
67	Y	P	2	20	1	3	4	3	1	1	12	Sedang	2	2	2	1	2	1	8	Rendah	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	25	Sedang	2	3	2	4	3	4
68	M	P	2	20	1	4	3	4	4	4	19	Tinggi	1	3	2	2	3	2	12	Sedang	2	4	3	2	3	4	3	2	33	2	56	Tinggi	1	3	2	3	4	3
69	D	P	2	20	1	2	4	2	2	3	13	Sedang	2	4	3	1	2	3	13	Sedang	2	4	2	2	3	4	4	2	3	3	27	Sedang	2	3	4	2	3	3

70	A	P	2	20	1	3	4	3	1	4	15	Sedang	2	1	4	2	4	4	15	Sedang	2	4	4	4	4	4	4	3	4	35	Tinggi	1	3	4	4	3	3	
71	W	P	2	19	1	2	4	2	2	3	13	Sedang	2	2	3	4	2	1	12	Sedang	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	31	Tinggi	1	3	3	3	4	3
72	R	L	1	20	1	2	2	3	3	2	12	Sedang	2	2	3	1	3	3	12	Sedang	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	29	Tinggi	1	3	3	2	3	1
73	V	L	1	20	1	2	4	2	2	4	14	Sedang	2	4	4	2	3	3	16	Tinggi	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	31	Tinggi	1	3	4	3	2	3
74	G	P	2	21	1	2	3	2	3	2	12	Sedang	2	3	3	2	3	3	14	Sedang	2	1	4	3	3	2	1	3	2	3	22	Sedang	2	3	1	3	1	3
75	E	P	2	26	2	3	3	2	3	2	13	Sedang	2	3	3	1	4	2	13	Sedang	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	33	Tinggi	1	4	4	1	3	4
76	L	P	2	22	1	2	4	4	2	3	15	Sedang	2	3	3	2	2	2	12	Sedang	2	4	4	2	2	2	3	2	4	3	26	Sedang	2	2	2	3	2	3
77	N	P	2	21	1	3	4	2	1	4	14	Sedang	2	3	4	1	2	2	12	Sedang	2	4	3	3	2	4	4	3	3	4	30	Tinggi	1	4	3	4	3	4
78	N	P	2	21	1	3	4	1	2	2	12	Sedang	2	4	4	2	2	2	14	Sedang	2	3	3	2	1	2	4	3	4	3	25	Sedang	2	2	4	2	3	3
79	J	L	1	21	1	3	4	2	2	4	15	Sedang	2	1	4	2	4	3	14	Sedang	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34	Tinggi	1	4	3	3	3	4
80	K	P	2	20	1	4	4	4	1	3	16	Tinggi	1	4	4	1	4	4	17	Tinggi	1	4	4	2	3	4	4	2	4	4	31	Tinggi	1	4	4	2	2	4
81	L	P	2	21	1	4	4	4	4	4	20	Tinggi	1	4	4	4	4	4	20	Tinggi	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi	1	4	3	4	2	4
82	Y	P	2	21	1	3	4	4	2	4	17	Tinggi	1	3	4	2	3	2	14	Sedang	2	4	4	4	4	4	4	3	4	35	Tinggi	1	4	3	4	3	4	
83	D	P	2	20	1	3	3	2	2	4	14	Sedang	2	2	3	1	3	4	13	Sedang	2	4	3	4	1	2	4	4	3	4	29	Tinggi	1	3	3	2	2	2
84	Y	P	2	20	1	3	3	3	3	2	14	Sedang	2	3	4	2	3	3	15	Sedang	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	28	Tinggi	1	3	2	3	3	4
85	N	P	2	21	1	4	3	1	1	4	13	Sedang	2	1	3	4	3	4	15	Sedang	2	4	3	3	3	3	4	2	2	4	28	Tinggi	1	3	2	3	3	4
86	A	P	2	20	1	2	4	3	1	3	13	Sedang	2	2	4	3	4	4	17	Tinggi	1	3	2	2	3	4	4	3	4	4	29	Tinggi	1	4	3	4	2	4
87	D	P	2	20	1	3	3	3	2	4	15	Sedang	2	4	4	4	4	4	20	Tinggi	1	4	4	4	4	4	4	3	3	34	Tinggi	1	4	3	4	4	4	
88	J	L	1	20	1	2	4	3	1	2	12	Sedang	2	1	3	3	2	4	13	Sedang	2	4	3	3	1	4	4	3	3	3	28	Tinggi	1	4	3	1	3	3
89	V	P	2	20	1	3	4	2	2	3	14	Sedang	2	4	4	2	4	2	16	Tinggi	1	4	3	2	2	2	3	4	4	4	28	Tinggi	1	4	4	4	3	4
90	C	P	2	20	1	4	3	4	4	4	19	Tinggi	1	4	4	4	4	4	20	Tinggi	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	33	Tinggi	1	4	4	1	1	4
91	T	P	2	21	1	2	4	3	2	3	14	Sedang	2	3	4	2	2	2	13	Sedang	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	31	Tinggi	1	3	3	3	3	4
92	D	P	2	20	1	3	4	4	2	4	17	Tinggi	1	3	4	2	2	2	13	Sedang	2	4	3	4	1	2	4	4	4	1	27	Sedang	2	4	3	1	1	4
93	A	P	2	21	1	4	4	4	3	4	19	Tinggi	1	4	4	4	4	4	20	Tinggi	1	4	4	4	3	1	4	4	3	4	31	Tinggi	1	4	2	4	4	4
94	V	P	2	21	1	2	3	2	3	4	14	Sedang	2	2	3	2	3	2	12	Sedang	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	32	Tinggi	1	4	3	1	4	3
95	N	P	2	20	1	3	3	4	2	3	15	Sedang	2	2	3	2	3	2	12	Sedang	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	27	Sedang	2	3	2	3	3	4
96	R	P	2	20	1	3	4	2	1	4	14	Sedang	2	4	4	1	1	1	11	Sedang	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	33	Tinggi	1	4	3	4	3	4
97	T	P	2	21	1	2	2	2	1	1	8	Rendah	3	1	2	2	1	1	7	Rendah	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	20	Sedang	2	2	2	1	1	2
98	A	P	2	19	1	4	1	4	3	3	15	Sedang	2	4	4	1	2	1	12	Sedang	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	30	Tinggi	1	4	1	2	3	4
99	A	P	2	20	1	4	4	4	2	4	18	Tinggi	1	1	2	3	3	4	13	Sedang	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	32	Tinggi	1	4	4	3	4	3
100	A	P	2	21	1	2	2	2	1	2	9	Rendah	3	2	2	2	1	2	9	Rendah	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	18	Rendah	3	3	1	1	3	2
101	A	P	2	20	1	3	4	4	4	4	19	Tinggi	1	1	3	2	4	4	14	Sedang	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	Tinggi	1	4	4	4	4	4
102	A	P	2	20	1	3	4	2	4	4	17	Tinggi	1	3	3	1	4	2	13	Sedang	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi	1	3	1	3	2	4
103	B	P	2	20	1	2	4	2	4	4	16	Tinggi	1	4	1	2	4	4	15	Sedang	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi	1	4	4	4	2	4
104	B	P	2	20	1	2	1	2	3	1	9	Rendah	3	1	2	2	2	1	8	Rendah	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	18	Rendah	3	2	1	1	2	2
105	C	P	2	20	1	3	4	3	1	4	15	Sedang	2	2	4	1	2	2	11	Sedang	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	27	Sedang	2	3	3	2	3	4

106	C	L	1	21	1	4	3	4	2	4	17	Tinggi	1	3	4	1	3	4	15	Sedang	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33	Tinggi	1	4	4	3	3	1
107	E	P	2	20	1	2	4	1	2	2	11	Sedang	2	4	4	2	3	2	15	Sedang	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	30	Tinggi	1	2	4	2	3	4
108	F	P	2	21	1	2	4	2	1	1	10	Rendah	3	2	1	1	1	2	7	Rendah	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	17	Rendah	3	1	2	3	2	2
109	F	P	2	20	1	4	4	3	2	4	17	Tinggi	1	3	4	3	4	3	17	Tinggi	1	3	2	3	4	4	4	4	3	4	31	Tinggi	1	4	2	3	3	2
110	H	P	2	21	1	2	4	2	3	3	14	Sedang	2	3	4	1	3	2	13	Sedang	2	3	4	2	2	2	4	3	4	2	26	Sedang	2	1	4	2	2	1
111	I	P	2	20	1	3	4	2	1	4	14	Sedang	2	2	3	1	1	1	8	Rendah	3	2	1	1	2	2	4	4	3	3	22	Sedang	2	3	3	4	1	3
112	I	P	2	20	1	4	4	3	1	4	16	Tinggi	1	4	4	1	2	1	12	Sedang	2	3	3	1	4	4	4	2	3	2	26	Sedang	2	2	4	1	1	3
113	L	P	2	20	1	3	4	3	3	2	15	Sedang	2	3	3	2	3	3	14	Sedang	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	31	Tinggi	1	3	4	3	3	4
114	L	P	2	20	1	2	4	1	1	1	9	Rendah	3	2	4	1	1	1	9	Rendah	3	4	4	2	1	2	4	2	4	4	27	Sedang	2	4	4	2	3	4
115	M	P	2	20	1	4	3	4	4	1	16	Tinggi	1	1	4	2	2	1	10	Rendah	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34	Tinggi	1	4	1	3	3	1
116	N	P	2	20	1	2	3	4	3	2	14	Sedang	2	2	4	3	3	2	14	Sedang	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	30	Tinggi	1	2	2	3	3	3
117	N	P	2	21	1	4	4	3	2	4	17	Tinggi	1	3	3	4	3	2	15	Sedang	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	32	Tinggi	1	4	4	3	4	4
118	N	P	2	21	1	2	4	4	3	2	15	Sedang	2	4	4	1	3	2	14	Sedang	2	3	3	3	4	3	3	4	1	4	28	Tinggi	1	3	4	4	4	3
119	P	P	2	20	1	2	4	3	1	2	12	Sedang	2	2	4	1	3	1	11	Sedang	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	27	Sedang	2	4	3	3	3	4
120	R	L	1	20	1	3	4	3	3	4	17	Tinggi	1	2	4	1	2	4	13	Sedang	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	30	Tinggi	1	3	4	3	3	3
121	S	P	2	26	2	4	4	3	4	4	19	Tinggi	1	4	4	2	4	4	18	Tinggi	1	1	1	1	4	3	1	4	4	4	23	Sedang	2	1	3	4	4	2
122	S	P	2	20	1	2	4	1	3	3	13	Sedang	2	2	4	1	2	1	10	Rendah	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	28	Tinggi	1	4	2	4	3	2
123	S	P	2	20	1	4	3	2	3	4	16	Tinggi	1	4	3	3	2	2	14	Sedang	2	4	3	4	4	4	4	2	1	3	29	Tinggi	1	4	3	2	1	4
124	S	P	2	19	1	4	3	4	2	2	15	Sedang	2	3	4	1	1	2	11	Sedang	2	4	3	4	4	4	4	3	1	4	31	Tinggi	1	4	2	4	2	4
125	T	P	2	20	1	4	4	2	1	1	12	Sedang	2	2	4	1	1	1	9	Rendah	3	3	2	1	1	1	4	2	4	4	22	Sedang	2	1	4	1	1	3
126	T	P	2	20	1	3	4	2	2	1	12	Sedang	2	3	3	2	3	2	13	Sedang	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	24	Sedang	2	3	3	4	3	3
127	V	P	2	20	1	3	3	2	2	2	12	Sedang	2	3	2	3	4	3	15	Sedang	2	2	2	3	4	3	3	1	4	2	24	Sedang	2	3	3	1	1	1
128	W	P	2	20	1	3	3	2	2	3	13	Sedang	2	3	3	2	2	3	13	Sedang	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	26	Sedang	2	4	3	3	2	2
129	Y	P	2	20	1	4	4	3	3	3	17	Tinggi	1	4	4	4	3	3	18	Tinggi	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	34	Tinggi	1	4	4	4	4	4
130	Y	P	2	20	1	3	4	4	2	2	15	Sedang	2	4	4	3	2	1	14	Sedang	2	3	3	2	1	3	4	3	3	2	24	Sedang	2	1	2	3	1	3

Emosi Orang lain														TOTAL	SKOR	KD	IPK	SKOR	KD	
Membina Hubungan																				
25	26	27	Total	Skor	KD	28	29	30	31	32	33	Total	Skor	KD						
4	2	3	22	Sedang	2	4	1	2	4	3	3	17	Sedang	2	98	Sedang	2	3,46	Sangat Memuaskan	2
3	4	3	23	Sedang	2	2	2	3	2	2	3	14	Rendah	3	96	Sedang	2	3,16	Sangat Memuaskan	2
3	2	3	24	Sedang	2	4	3	2	3	2	3	17	Sedang	2	94	Sedang	2	3,36	Sangat Memuaskan	2
3	2	3	19	Sedang	2	4	3	4	2	3	4	20	Sedang	2	93	Sedang	2	2,97	Sangat Memuaskan	2
3	3	4	23	Sedang	2	4	3	2	2	3	3	17	Sedang	2	95	Sedang	2	3,48	Sangat Memuaskan	2
2	4	3	22	Sedang	2	3	3	2	3	3	3	17	Sedang	2	99	Sedang	2	3,13	Sangat Memuaskan	2
3	3	3	23	Sedang	2	2	3	4	2	3	3	17	Sedang	2	98	Sedang	2	2,91	Sangat Memuaskan	2
3	3	4	26	Tinggi	1	3	1	4	4	2	3	17	Sedang	2	98	Sedang	2	3,04	Sangat Memuaskan	2
3	2	3	21	Sedang	2	4	2	3	3	2	3	17	Sedang	2	89	Sedang	2	2,78	Sangat Memuaskan	2
3	2	4	24	Sedang	2	4	4	4	4	3	3	22	Sedang	2	100	Tinggi	1	3,85	Sangat Memuaskan	2
2	2	2	16	Rendah	3	2	2	2	2	2	3	13	Rendah	3	86	Sedang	2	2,81	Sangat Memuaskan	2
2	3	4	19	Sedang	2	3	2	3	2	3	3	16	Rendah	3	65	Rendah	3	2,70	Memuaskan	3
3	4	2	20	Sedang	2	4	1	4	3	2	2	16	Rendah	3	95	Sedang	2	3,01	Sangat Memuaskan	2
2	3	3	23	Sedang	2	4	3	3	3	2	3	18	Sedang	2	99	Sedang	2	3,21	Sangat Memuaskan	2
3	2	3	23	Sedang	2	4	3	4	3	3	3	20	Sedang	2	99	Sedang	2	3,24	Sangat Memuaskan	2
4	3	4	20	Sedang	2	4	1	4	4	3	4	20	Sedang	2	98	Sedang	2	3,36	Sangat Memuaskan	2
3	4	4	21	Sedang	2	4	4	3	4	4	2	21	Sedang	2	94	Sedang	2	2,88	Sangat Memuaskan	2
4	2	4	26	Tinggi	1	4	3	4	4	3	4	22	Sedang	2	106	Tinggi	1	3,30	Sangat Memuaskan	2
4	4	4	27	Tinggi	1	4	3	4	4	4	3	22	Sedang	2	111	Tinggi	1	3,54	Sangat Memuaskan	2
1	2	2	17	Sedang	2	2	3	3	2	3	2	15	Rendah	3	66	Rendah	3	2,63	Memuaskan	3
4	2	3	24	Sedang	2	4	2	3	3	4	2	18	Sedang	2	96	Sedang	2	3,49	Sangat Memuaskan	2
4	4	4	25	Tinggi	1	4	2	4	4	4	3	21	Sedang	2	92	Sedang	2	3,18	Sangat Memuaskan	2
3	4	4	27	Tinggi	1	4	3	4	4	4	3	22	Sedang	2	108	Tinggi	1	3,36	Sangat Memuaskan	2
2	3	3	21	Sedang	2	2	2	2	4	3	2	15	Rendah	3	79	Sedang	2	2,75	Sangat Memuaskan	2
3	3	3	22	Sedang	2	4	3	1	4	2	3	17	Sedang	2	90	Sedang	2	3,46	Sangat Memuaskan	2
2	3	2	17	Sedang	2	2	2	1	2	3	2	12	Rendah	3	65	Rendah	3	2,72	Memuaskan	3
4	3	4	29	Tinggi	1	4	4	4	4	4	4	24	Sedang	2	105	Tinggi	1	3,55	Pujian	1
3	3	3	22	Sedang	2	3	3	3	2	3	3	17	Sedang	2	99	Sedang	2	3,10	Sangat Memuaskan	2
4	4	4	29	Tinggi	1	4	4	4	4	4	4	24	Sedang	2	103	Tinggi	1	3,64	Pujian	1
3	4	4	28	Tinggi	1	4	4	4	4	4	4	24	Sedang	2	118	Tinggi	1	3,91	Pujian	1
3	4	2	21	Sedang	2	2	3	4	3	2	3	17	Sedang	2	97	Sedang	2	3,45	Sangat Memuaskan	2
4	4	4	27	Tinggi	1	4	4	4	4	3	2	21	Sedang	2	112	Tinggi	1	3,97	Pujian	1
4	3	3	25	Tinggi	1	2	2	4	3	3	4	18	Sedang	2	98	Sedang	2	3,39	Sangat Memuaskan	2

3	3	3	25	Tinggi	1	4	3	3	3	3	3	19	Sedang	2	109	Tinggi	1	2,85	Sangat Memuaskan	2
4	2	4	21	Sedang	2	4	2	4	4	2	4	20	Sedang	2	93	Sedang	2	3,22	Sangat Memuaskan	2
4	4	4	30	Tinggi	1	4	4	4	4	4	4	24	Sedang	2	121	Tinggi	1	3,93	Pujian	1
2	2	3	20	Sedang	2	2	4	2	3	3	3	17	Sedang	2	97	Sedang	2	3,39	Sangat Memuaskan	2
4	3	3	28	Tinggi	1	4	2	4	4	2	3	19	Sedang	2	97	Sedang	2	3,13	Sangat Memuaskan	2
2	4	3	25	Tinggi	1	3	3	3	2	3	3	17	Sedang	2	106	Tinggi	1	3,31	Sangat Memuaskan	2
3	4	4	30	Tinggi	1	4	1	4	4	2	4	19	Sedang	2	116	Tinggi	1	3,19	Sangat Memuaskan	2
3	3	3	24	Sedang	2	3	2	3	3	3	3	17	Sedang	2	99	Sedang	2	3,09	Sangat Memuaskan	2
4	4	2	22	Sedang	2	4	3	2	3	2	2	16	Rendah	3	88	Sedang	2	3,30	Sangat Memuaskan	2
4	4	4	27	Tinggi	1	4	4	4	4	4	4	24	Sedang	2	118	Tinggi	1	3,34	Sangat Memuaskan	2
4	4	4	25	Tinggi	1	4	2	3	3	2	3	17	Sedang	2	98	Sedang	2	3,16	Sangat Memuaskan	2
3	3	3	22	Sedang	2	3	2	3	4	3	3	18	Sedang	2	99	Sedang	2	3,66	Sangat Memuaskan	2
4	4	3	27	Tinggi	1	4	3	4	4	3	3	21	Sedang	2	108	Tinggi	1	3,15	Sangat Memuaskan	2
4	4	4	26	Tinggi	1	4	4	4	4	4	4	24	Sedang	2	102	Tinggi	1	3,52	Pujian	1
4	4	4	29	Tinggi	1	4	3	4	2	3	3	19	Sedang	2	110	Tinggi	1	3,24	Sangat Memuaskan	2
3	3	3	24	Sedang	2	4	3	3	4	3	3	20	Sedang	2	98	Sedang	2	3,39	Sangat Memuaskan	2
3	4	4	26	Tinggi	1	4	2	3	4	3	3	19	Sedang	2	109	Tinggi	1	3,43	Sangat Memuaskan	2
3	3	2	21	Sedang	2	4	3	3	3	3	2	18	Sedang	2	93	Sedang	2	2,75	Sangat Memuaskan	2
3	4	3	29	Tinggi	1	4	3	4	4	4	4	23	Sedang	2	114	Tinggi	1	3,01	Sangat Memuaskan	2
4	4	4	30	Tinggi	1	4	4	4	4	4	4	24	Sedang	2	121	Tinggi	1	3,09	Sangat Memuaskan	2
4	4	4	32	Tinggi	1	4	4	4	4	4	4	24	Sedang	2	132	Tinggi	1	3,54	Sangat Memuaskan	2
2	2	2	18	Sedang	2	2	2	2	2	2	3	13	Rendah	3	66	Rendah	3	2,49	Memuaskan	3
3	3	4	26	Tinggi	1	4	3	4	3	2	3	19	Sedang	2	104	Tinggi	1	3,36	Sangat Memuaskan	2
3	4	3	27	Tinggi	1	4	2	3	4	3	3	19	Sedang	2	106	Tinggi	1	3,40	Sangat Memuaskan	2
1	4	4	29	Tinggi	1	4	3	4	4	4	4	23	Sedang	2	117	Tinggi	1	3,43	Sangat Memuaskan	2
4	4	4	31	Tinggi	1	4	4	4	4	3	4	23	Sedang	2	118	Tinggi	1	3,43	Sangat Memuaskan	2
4	4	2	28	Tinggi	1	3	3	4	3	3	3	19	Sedang	2	96	Sedang	2	3,06	Sangat Memuaskan	2
3	4	4	26	Tinggi	1	3	4	4	3	3	4	21	Sedang	2	100	Tinggi	1	3,33	Sangat Memuaskan	2
4	3	2	23	Sedang	2	3	2	1	2	4	2	14	Rendah	3	98	Sedang	2	2,81	Sangat Memuaskan	2
1	4	4	22	Sedang	2	2	3	4	4	4	4	21	Sedang	2	102	Tinggi	1	3,16	Sangat Memuaskan	2
4	4	3	29	Tinggi	1	4	4	4	4	3	4	23	Sedang	2	119	Tinggi	1	3,42	Sangat Memuaskan	2
4	4	4	24	Sedang	2	3	1	4	4	1	3	16	Rendah	3	97	Sedang	2	3,07	Sangat Memuaskan	2
1	1	1	17	Sedang	2	4	2	3	2	4	2	17	Sedang	2	86	Sedang	2	3,03	Sangat Memuaskan	2
2	1	3	22	Sedang	2	4	3	4	4	3	3	21	Sedang	2	88	Sedang	2	2,96	Sangat Memuaskan	2
3	4	2	24	Sedang	2	4	2	4	4	2	3	19	Sedang	2	130	Tinggi	1	3,43	Sangat Memuaskan	2
4	3	3	25	Tinggi	1	4	3	3	3	4	3	20	Sedang	2	98	Sedang	2	3,24	Sangat Memuaskan	2

4	4	4	29	Tinggi	1	4	4	4	3	2	3	20	Sedang	2	114	Tinggi	1	3,71	Pujian	1
2	4	4	26	Tinggi	1	4	3	4	4	3	2	20	Sedang	2	102	Tinggi	1	3,18	Sangat Memuaskan	2
3	3	3	21	Sedang	2	4	1	4	4	2	4	19	Sedang	2	93	Sedang	2	2,81	Sangat Memuaskan	2
3	3	3	24	Sedang	2	4	2	3	3	3	4	19	Sedang	2	104	Tinggi	1	3,04	Sangat Memuaskan	2
3	2	2	18	Sedang	2	4	2	2	2	3	3	16	Rendah	3	82	Sedang	2	3,13	Sangat Memuaskan	2
4	3	4	27	Tinggi	1	4	2	4	4	3	3	20	Sedang	2	106	Tinggi	1	3,01	Sangat Memuaskan	2
3	2	3	20	Sedang	2	4	2	4	3	2	2	17	Sedang	2	90	Sedang	2	3,51	Pujian	1
3	3	4	28	Tinggi	1	4	2	4	4	2	3	19	Sedang	2	103	Tinggi	1	3,80	Sangat Memuaskan	2
4	3	4	25	Tinggi	1	4	3	4	4	3	4	22	Sedang	2	98	Sedang	2	2,81	Sangat Memuaskan	2
3	4	3	27	Tinggi	1	1	4	4	4	2	4	19	Sedang	2	109	Tinggi	1	3,05	Sangat Memuaskan	2
3	3	4	26	Tinggi	1	4	4	4	4	4	4	24	Sedang	2	114	Tinggi	1	3,06	Sangat Memuaskan	2
3	3	4	27	Tinggi	1	4	4	4	2	4	4	22	Sedang	2	125	Tinggi	1	2,79	Sangat Memuaskan	2
4	4	3	29	Tinggi	1	3	4	3	4	4	3	21	Sedang	2	116	Tinggi	1	3,31	Sangat Memuaskan	2
4	4	3	23	Sedang	2	3	4	3	3	2	3	18	Sedang	2	97	Sedang	2	3,00	Sangat Memuaskan	2
4	3	3	25	Tinggi	1	3	4	3	3	3	3	19	Sedang	2	101	Tinggi	1	3,42	Sangat Memuaskan	2
4	3	2	24	Sedang	2	3	1	3	2	2	4	15	Rendah	3	95	Sedang	2	2,86	Sangat Memuaskan	2
3	4	4	28	Tinggi	1	4	4	4	4	3	4	23	Sedang	2	110	Tinggi	1	2,96	Sangat Memuaskan	2
4	4	4	31	Tinggi	1	4	4	4	4	3	3	22	Sedang	2	122	Tinggi	1	3,27	Sangat Memuaskan	2
2	3	4	23	Sedang	2	2	3	3	3	4	4	19	Sedang	2	95	Sedang	2	3,37	Sangat Memuaskan	2
4	3	3	29	Tinggi	1	4	4	3	3	4	2	20	Sedang	2	107	Tinggi	1	3,41	Sangat Memuaskan	2
4	1	4	23	Sedang	2	4	4	3	4	3	3	21	Sedang	2	116	Tinggi	1	3,23	Sangat Memuaskan	2
3	4	3	26	Tinggi	1	4	2	4	4	2	3	19	Sedang	2	103	Tinggi	1	3,31	Sangat Memuaskan	2
4	2	3	22	Sedang	2	4	1	4	4	1	1	15	Rendah	3	94	Sedang	2	3,19	Sangat Memuaskan	2
4	4	4	30	Tinggi	1	4	3	4	4	4	4	23	Sedang	2	123	Tinggi	1	2,96	Sangat Memuaskan	2
3	4	3	25	Tinggi	1	4	3	4	3	3	3	20	Sedang	2	103	Tinggi	1	3,06	Sangat Memuaskan	2
2	4	3	24	Sedang	2	4	3	3	3	3	3	19	Sedang	2	97	Sedang	2	2,98	Sangat Memuaskan	2
4	2	4	28	Tinggi	1	1	4	3	3	3	4	18	Sedang	2	104	Tinggi	1	3,28	Sangat Memuaskan	2
3	2	3	16	Rendah	3	1	2	2	3	2	3	13	Rendah	3	64	Rendah	3	2,47	Memuaskan	3
3	4	4	25	Tinggi	1	4	3	4	4	4	2	21	Sedang	2	103	Tinggi	1	3,27	Sangat Memuaskan	2
4	4	4	30	Tinggi	1	4	4	4	3	4	3	22	Sedang	2	115	Tinggi	1	3,53	Pujian	1
2	3	1	16	Rendah	3	1	2	4	2	3	2	14	Rendah	3	66	Rendah	3	2,75	Memuaskan	3
2	4	4	30	Tinggi	1	4	4	4	4	4	3	23	Sedang	2	121	Tinggi	1	3,69	Pujian	1
4	4	4	25	Tinggi	1	4	4	4	4	4	4	24	Sedang	2	115	Tinggi	1	3,36	Sangat Memuaskan	2
1	4	4	27	Tinggi	1	1	3	2	3	4	4	17	Sedang	2	111	Tinggi	1	3,18	Sangat Memuaskan	2
2	2	2	14	Rendah	3	2	2	1	1	2	3	11	Rendah	3	60	Rendah	3	2,67	Memuaskan	3
2	4	3	24	Sedang	2	4	2	4	4	3	2	19	Sedang	2	96	Sedang	2	3,87	Pujian	1

2	3	4	24	Sedang	2	4	3	4	4	3	4	22	Sedang	2	111	Tinggi	1	3,29	Sangat Memuaskan	2
3	4	3	25	Tinggi	1	3	2	4	3	3	3	18	Sedang	2	99	Sedang	2	2,92	Sangat Memuaskan	2
2	1	2	15	Rendah	3	1	3	3	1	2	2	12	Rendah	3	61	Rendah	3	2,60	Memuaskan	3
3	4	3	24	Sedang	2	3	3	3	3	3	3	18	Sedang	2	107	Tinggi	1	3,33	Sangat Memuaskan	2
4	3	3	20	Sedang	2	4	2	4	4	3	3	20	Sedang	2	93	Sedang	2	3,42	Sangat Memuaskan	2
2	2	3	21	Sedang	2	4	2	4	4	2	4	20	Sedang	2	85	Sedang	2	3,46	Sangat Memuaskan	2
3	4	3	21	Sedang	2	4	1	4	4	3	2	18	Sedang	2	93	Sedang	2	2,94	Sangat Memuaskan	2
3	3	3	26	Tinggi	1	4	3	4	4	3	4	22	Sedang	2	108	Tinggi	1	3,21	Sangat Memuaskan	2
4	2	4	27	Tinggi	1	4	1	4	4	3	4	20	Sedang	2	92	Sedang	2	3,39	Sangat Memuaskan	2
4	3	4	23	Sedang	2	4	2	4	4	3	2	19	Sedang	2	102	Tinggi	1	3,78	Pujian	1
3	4	3	23	Sedang	2	4	3	4	3	3	3	20	Sedang	2	101	Tinggi	1	3,61	Pujian	1
3	4	3	29	Tinggi	1	4	4	4	4	3	3	22	Sedang	2	115	Tinggi	1	3,07	Sangat Memuaskan	2
3	4	4	29	Tinggi	1	4	4	4	4	3	3	22	Sedang	2	108	Tinggi	1	3,40	Sangat Memuaskan	2
3	4	4	28	Tinggi	1	4	4	3	3	3	2	19	Sedang	2	97	Sedang	2	3,48	Sangat Memuaskan	2
4	1	4	25	Tinggi	1	4	3	3	3	3	3	19	Sedang	2	104	Tinggi	1	3,07	Sangat Memuaskan	2
4	1	3	22	Sedang	2	4	4	4	4	4	3	23	Sedang	2	105	Tinggi	1	3,52	Pujian	1
3	4	3	25	Tinggi	1	4	2	4	4	3	3	20	Sedang	2	96	Sedang	2	3,43	Sangat Memuaskan	2
4	3	2	23	Sedang	2	1	4	3	2	1	2	13	Rendah	3	95	Sedang	2	2,99	Sangat Memuaskan	2
3	4	3	26	Tinggi	1	4	4	4	4	4	3	23	Sedang	2	106	Tinggi	1	3,06	Sangat Memuaskan	2
3	4	4	21	Sedang	2	4	4	4	4	4	4	24	Sedang	2	88	Sedang	2	3,13	Sangat Memuaskan	2
4	4	3	27	Tinggi	1	4	3	4	4	3	2	20	Sedang	2	96	Sedang	2	3,31	Sangat Memuaskan	2
2	4	2	17	Sedang	2	2	3	3	3	2	1	14	Rendah	3	82	Sedang	2	3,01	Sangat Memuaskan	2
3	4	2	23	Sedang	2	4	2	3	3	3	2	17	Sedang	2	92	Sedang	2	3,26	Sangat Memuaskan	2
4	4	4	32	Tinggi	1	4	3	4	4	4	4	23	Sedang	2	124	Tinggi	1	3,66	Pujian	1
3	4	2	19	Sedang	2	4	2	3	3	3	3	18	Sedang	2	90	Sedang	2	3,38	Sangat Memuaskan	2

Lampiran 7

A. Analisis Univariat

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
LAKI-LAKI	13	10,0	10,0	10,0
Valid PEREMPUAN	117	90,0	90,0	100,0
Total	130	100,0	100,0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
17-25	126	96.9	96.9	96.9
Valid 26-36	4	3.1	3.1	100.0
Total	130	100.0	100.0	

B. Analisis Bivariat

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KECERDASAN EMOSIOANL * PRESTASI BELAJAR	130	100.0%	0	0.0%	130	100.0%

KECERDASAN EMOSIOANL * PRESTASI BELAJAR Crosstabulation

		PRESTASI BELAJAR			Total		
		PUJIAN	SANGAT MEMUASKAN	MEMUASKAN			
KECERDASAN EMOSIOANAL	TINGGI	Count	13	49	0	62	
		Expected Count	7.2	51.0	3.8	62.0	
		% within KECERDASAN EMOSIOANAL	21.0%	79.0%	0.0%	100.0%	
		% within PRESTASI BELAJAR	86.7%	45.8%	0.0%	47.7%	
		% of Total	10.0%	37.7%	0.0%	47.7%	
		Count	2	58	0	60	
	SEDANG	Expected Count	6.9	49.4	3.7	60.0	
		% within KECERDASAN EMOSIOANAL	3.3%	96.7%	0.0%	100.0%	
		% within PRESTASI BELAJAR	13.3%	54.2%	0.0%	46.2%	
		% of Total	1.5%	44.6%	0.0%	46.2%	
		RENDAH	Count	0	0	8	8
			Expected Count	.9	6.6	.5	8.0

Lampiran 7

Total	% within KECERDASAN EMOSIOANL	0.0%	0.0%	100.0%	100.0 %
	% within PRESTASI BELAJAR	0.0%	0.0%	100.0%	6.2%
	% of Total	0.0%	0.0%	6.2%	6.2%
	Count	15	107	8	130
	Expected Count	15.0	107.0	8.0	130.0
	% within KECERDASAN EMOSIOANL	11.5%	82.3%	6.2%	100.0 %
	% within PRESTASI BELAJAR	100.0%	100.0%	100.0%	100.0 %
	% of Total	11.5%	82.3%	6.2%	100.0 %

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)
Pearson Chi-Square	139.370 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	69.846	4	.000
Linear-by-Linear Association	39.237	1	.000
N of Valid Cases	130		

a. 4 cells (44.4%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .49.

Lampiran 7

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	.552	.071	7.480	.000 ^c
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.478	.073	6.157	.000 ^c
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

RECODE KE (1=1) (2=1) (3=2) INTO KECERDASANEMOSIONAL_2.

EXECUTE.

CROSSTABS

/TABLES=KECERDASANEMOSIONAL_2 BY PB

/FORMAT=AVALUE TABLES

/STATISTICS=CHISQ CORR

/CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL

/COUNT ROUND CELL.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KECERDASAN EMOSIONAL * PRESTASI BELAJAR	130	100.0%	0	0.0%	130	100.0%

KECERDASAN EMOSIONAL * PRESTASI BELAJAR Crosstabulation

		PRESTASI BELAJAR			Total		
		PUJIAN	SANGAT MEMUASKAN	MEMUASKAN			
KECERDASAN EMOSIONAL	TINGGI+SEDANG	Count	15	107	0	122	
		Expected Count	14.1	100.4	7.5	122.0	
		% within KECERDASAN EMOSIONAL	12.3%	87.7%	0.0%	100.0%	
		% within PRESTASI BELAJAR	100.0%	100.0%	0.0%	93.8%	
		% of Total	11.5%	82.3%	0.0%	93.8%	
	RENDAH		Count	0	0	8	8
			Expected Count	.9	6.6	.5	8.0
			% within KECERDASAN EMOSIONAL	0.0%	0.0%	100.0%	100.0%
			% within PRESTASI BELAJAR	0.0%	0.0%	100.0%	6.2%
			% of Total	0.0%	0.0%	6.2%	6.2%
Total		Count	15	107	8	130	
		Expected Count	15.0	107.0	8.0	130.0	
		% within KECERDASAN EMOSIONAL	11.5%	82.3%	6.2%	100.0%	
		% within PRESTASI BELAJAR	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
		% of Total	11.5%	82.3%	6.2%	100.0%	

Lampiran 7

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	130.000 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	60.107	2	.000
Linear-by-Linear Association	53.984	1	.000
N of Valid Cases	130		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .49.

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval Pearson's R	.647	.071	9.598	.000 ^c
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.627	.084	9.107	.000 ^c
N of Valid Cases	130			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Two-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes

Frequencies

	KECERDASAN EMOSIONAL	N
	TINGGI+SEDANG	122
PRESTASI BELAJAR	RENDAH	8
	Total	130

Test Statistics^a

	PRESTASI BELAJAR	
Absolute	1.000	
Most Extreme Differences	Positive	1.000
	Negative	.000
Kolmogorov-Smirnov Z	2.740	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	

a. Grouping Variable: KECERDASAN EMOSIONAL

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN
PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
STIK STELLA MARIS MAKASSAR

No	Uraian Kegiatan	Waktu dalam bulan (selama 2017-2018)																															
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																																
2	ACC judul																																
3	Penyusunan proposal																																
4	Seminar proposal																																
5	Perbaikan proposal																																
6	Pelaksanaan penelitian																																
7	Pengelolaan dan analisa data																																
8	Penyusunan laporan hasil penelitian																																
9	Ujian hasil																																

LEMBAR KUESIONER

JUDUL : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa STIK Stella Maris Makassar

NAMA :

NIM :

SEMESTER :

Berikan tanda checklist (√) pada salah satu dari 4 kotak yang anda anggap paling menggambarkan kondisi kepribadianmu. Tiap kotak tersebut berisi angka yang mengandung jawaban sebagai berikut :

1. Sangat Sesuai (SS)
2. Cukup Sesuai (CS)
3. Kurang Sesuai (KS)
4. Tidak Sesuai (TS)

NO	PERNYATAAN	SS	CS	KS	TS
1	Saya sering menghakimi diri sendiri berdasarkan pola pikir teman tentang diri saya				
2	Saya tahu kondisi perasaan saya sangat mempengaruhi aktivitas belajar saya				
3	Saya sering ingin menjadi orang lain				
4	Saya tidak berani membuat keputusan yang baik, apalagi dalam keadaan tertekan				
5	Dalam ujian saya menyontek dalam keadaan terpaksa				

6	Saya dapat pulih dengan cepat sesudah merasa kecewa				
7	Saya dapat memperoleh sesuatu yang saya butuhkan bila tekad saya sudah bulat				
8	Saya sulit menunggu dengan sabar hasil-hasil yang saya dambakan				
9	Saya tidak dapat menghibur diri pada saat menghadapi ketegangan				
10	Saya mudah merasa frustrasi menghadapi tantangan, walaupun sesungguhnya saya dapat mengatasinya				
11	Saya mempunyai semangat belajar yang tinggi untuk meraih cita-cita saya				
12	Saya tekun dalam belajar meskipun banyak halangan, tantangan dan kegagalan				
13	Saya tidak merasakan dorongan semangat dalam mempelajari bidang studi yang sulit				
14	Saya malas mencari informasi sebanyak-banyaknya atas ketidakpastian dan keragu-raguan yang saya alami				
15	Saya malas belajar untuk meningkatkan prestasi saya				
16	Saya selalu belajar dengan harapan				

	untuk sukses, bukannya untuk gagal				
17	Saya takut mencoba lagi bila pernah gagal dalam kegiatan yang sama				
18	Saya memandang kegagalan atau kemunduran sebagai sesuatu yang dapat dikendalikan				
19	Saya malas mencari cara yang lebih baik untuk menyelesaikan suatu masalah				
20	Saya tidak siap memanfaatkan peluang yang datang				
21	Saya dapat membaca rasa sakit yang dialami oleh teman-teman saya, meskipun mereka tidak mengungkapkannya				
22	Saya tidak dapat meninggalkan kesibukan saya untuk menolong orang yang mengalami kesulitan				
23	Dalam berinteraksi dengan seseorang, saya terkadang kurang memperhatikan perasaannya				
24	Saya termasuk orang yang sulit memberi maaf				
25	Saya dapat membantu orang lain dalam situasi sulit untuk menjaga harga dirinya				
26	Saya kurang senang terhadap				

	teman yang lebih mampu dari saya				
27	Saya menawarkan saran-saran yang bermanfaat kepada teman saya				
28	Saya mau bergaul dengan orang-orang dari berbagai macam latar belakang, dan menghormati mereka				
29	Saya sulit merasakan suasana hati suatu kelompok ketika saya bergabung dengan mereka				
30	Saya membangun dan memelihara persahabatan pribadi di antara teman kelompok belajar saya				
31	Saya berbagi rencana dan informasi penting dengan teman-teman saya				
32	Saya selalu gagal membangkitkan minat teman saya				
33	Saya menjadi teladan dalam kelompok saya dan bersedia membantu orang lain serta siap bekerjasama				

KISI-KISI INSTRUMEN

No	INDIKATOR	PERNYATAAN	ITEM
1	Mengenali emosi sendiri	<ul style="list-style-type: none">➤ Kesadaran emosi diri➤ Percaya diri	4,5 6,8,9
2	Mengelola emosi	<ul style="list-style-type: none">➤ Pengendalian diri➤ Waspada➤ Inovatif	9,12,16 11 10
3	Memotivasi diri sendiri	<ul style="list-style-type: none">➤ Dorongan berprestasi➤ Komitmen➤ Inisiatif➤ Optimis	17,21,25 22,24 19,25,20 18,23,26
4	Mengenali emosi orang lain	<ul style="list-style-type: none">➤ Memahami orang lain➤ Pelayanan➤ Mengembangkan orang lain	28,30,31 29 32,33
5	Membina hubungan	<ul style="list-style-type: none">➤ Komunikasi	33

PEDOMAN PENSKORAN KECERDASAN EMOSIONAL

INDIKATOR	PERNYATAAN	SS	CS	KS	TS
Mengenali emosi sendiri	1	1	2	3	4
	2	4	3	2	1
	3	1	2	3	4
	4	1	2	3	4
	5	1	2	3	4
Mengelola emosi	6	4	3	2	1
	7	4	3	2	1
	8	1	2	3	4
	9	1	2	3	4
	10	1	2	3	4
motivasi	11	4	3	2	1
	12	4	3	2	1
	13	1	2	3	4
	14	1	2	3	4
	15	1	2	3	4
	16	4	3	2	1
	17	1	2	3	4
	18	4	3	2	1
	19	1	2	3	4
Empati	20	4	3	2	1
	21	1	2	3	4
	22	1	2	3	4
	23	1	2	3	4
	24	4	3	2	1
	25	1	2	3	4
	26	4	3	2	1

	27	4	3	2	1
Membina hubungan sesama	28	1	2	3	4
	29	4	3	2	1
	30	4	3	2	1
	31	4	3	2	1
	32	1	2	3	4
	33	4	3	2	1

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap
Prestasi Belajar Mahasiswa STIK Stella Maris
Makassar

Penelitian : Margareta Lis (C1414201035)
Novryanti Kiding Allo (C1414201042)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Semester :

Menyatakan bahwa, saya telah mendapat penjelasan dari peneliti tentang tujuan dari peneliti, bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa STIK Stella Maris - Makassar" yang dilaksanakan oleh Margareta Lis dan Novryanti Kiding Allo, dengan mengisi lembar kuesioner yang diberikan.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik maupun jiwa saya dan jawaban yang saya berikan terjamin kerahasiaannya serta berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Makassar, 2 dan 9 februari 2018

(Tanda tangan responden)

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL DAN SKRIPSI

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA STIK STELLA MARIS MAKASSAR**

Nama: Margareta Lis (C1414201035)

Novryanti Kiding Allo (C1414201042)

Nama pembimbing: Fr. Blasius Perang, CMM.,SS.M.Psy

TGL	Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa		Paraf Dosen
		Paraf 1	Paraf 2	
15 Sep 2017	1. Konsul judul 2. Perbaikan judul			
22 Sep 2017	1. Konsul BAB I 2. Tambahkan materi dibagian latar belakang 3. Perbaikan manfaat dan tujuan penelitian			
28 Sep 2017	1. Konsul perbaikan BAB I 2. Perhatikan kalimat dan tanda baca			

07 Nov 2017	3. ACC BAB I lewat 1. email 2. Ciri parameter			
17 Okt 2017	1. Konsul BAB II 2. Tambahkan pengertian			
14 Nov 2017	1. kecerdasan dan emosi 3. Tambahkan cara meningkatkan kecerdasan emosional			
20 Nov 2017	4. Tambahkan pengertian prestasi dan belajar 5. Tambahkan hubungan pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar	WS	HS	Slt
1 Nov 2017	1. Tambahkan referensi 2. Perhatikan penyatuan kalimat dan tanda baca 3. Tambahkan pengertian prestasi	WS	HS	Slt

Lampiran 4

07 Nov 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsul BAB III 2. Cari parameter prestasi belajar selain IPK, jika ada 	WS	HS	Slt
14 Nov 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan dalam penulisan dan tanda baca 2. Konsul BAB 1-3 3. Cari kecerdasan emosional 4. Tambahkan abstrak dan daftar pustaka 	WS	HS	Slt
20 Nov 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsul BAB 4 2. Perbaikan abstrak 3. Perhatikan daftar pustaka dan catumkan nama jurnalnya 	WS	HS	Slt
24 Nov 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. ACC daftar pustaka 2. Perbaiki abstrak dan kalimat abstrak menggunakan present tense 3. Tambahkan hasil 	WS	HS	Slt

24 Maret 2018	interpretasi uji validitas dan uji reliabilitas			
29 Nov 2017	1. Konsul abstrak 2. Konsul abstrak hasil interpretasi uji valid dan uji reliabilitas	WGS	HHS	847
8 Maret 2018	1. Konsul BAB 5 2. Perbaiki tabel karena masih ada kesalahan tulis dalam persen dan mencoba untuk menghitung ulang	WGS	HHS	847
19 Maret 2018	1. Konsul BAB 5 2. Kurangi tabel aspek-aspek kecerdasan emosional	WGS	HHS	847
21 Maret 2018	1. Konsul perbaikan BAB 5 2. Tambahkan lagi sedikit kalimat dan tetap perhatikan cara pengetikan 3. Konsul BAB 6 4. ACC BAB 6	WGS	HHS	847

Lampiran 4

<p>24 Maret 2018</p>	<p>1. Konsul perbaikan BAB 5 2. ACC BAB 5 3. Konsul abstrak 4. ACC abstrak</p>			
--------------------------	--	---	--	---

Makassar, 09 April 2018

Wakil Ketua I Bidang Akademik



Henny Pongantung, S.Kep.,Ns.,MSN

NIDN. 0912106501